



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *TRANSFER PRICING*, *INTANGIBLE ASSET* DAN *TUNNELING INCENTIVE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Basic Materials*
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Per 2020-2022)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Strata 1
(S.Ak) Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh :

NUR HASHIKIN
NIM : 11970324399

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nur Hashikin
 Nim : 11970324399
 Program Studi : Akuntansi S1
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul : Pengaruh *Transfer Pricing, Intangible Asset Dan Tunneling Incentive Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Basic Materials Yang Terdaftar Di Bei Per 2020-2022)*
 Tanggal Ujian : 16 Januari 2025

TIM PENGUJI

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji I

Alchudri, SE, MM., CPA, CA, CPI
 NIP:19721125 200710 1 002

Penguji II

Aras Aira, SE, M.Ak
 NIP: 19870910 202321 2 048

Sekretaris

Ermasnyah, SE, MM
 NIP:19850328 202321 1 011



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Nur Hashikin
 Nim : 11970324399
 Program Studi : Akuntansi S1
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul : Pengaruh *Transfer Pricing, Intangible Asset Dan Tunneling Incentive Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi* (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Basic Materials* Yang Terdaftar Di BEI Per 2020-2022)
 Tanggal Ujian : 16 Januari 2025

DISETUJUI OLEH :
 PEMBIMBING

Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M. Ak
 NIP.197404122006042002

MENGETAHUI :

DEKAN

Dr. Hj. Mahyarni, S.E., MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Hashikin
 NIM : 11970324399
 Tempat/Tgl. Lahir : Malaysid, 15 Agustus 2000
 Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu sosial
 Prodi : Akuntansi S1
 Judul Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya*:
Pengaruh Transfer Pricing, Intangible Asset dan Tunneling
Incentive Terhadap Tax Avoidance dengan Profitabilitas
sebagai Variabel moderasi (pada perusahaan manufaktur sub
sektor Basic Material yang terdaftar di BEI per 2020-2022)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis (Skripsi) (Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Januari 2025
 Yang membuat pernyataan



Nur Hashikin
 NIM : 11970324399



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *TRANSFER PRICING*, *INTANGIBLE ASSET* DAN *TUNNELING INCENTIVE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Basic Materials* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Per 2020-2022)

Oleh:

Nur Hashikin
11970324399

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Transfer Pricing*, *Intangible Asset* dan *Tunneling Incentive* terhadap *Tax Avoidance* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dan terdapat 30 perusahaan sebagai sampel dengan 3 tahun pengamatan. Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Model Regresi Data Panel dengan menggunakan *software eviews 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial *Transfer Pricing* dan *Tunneling Incentive* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Sedangkan *Intangible Asset* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Profitabilitas memperlemah pengaruh *Intangible Asset* dan *Tunneling Incentive* terhadap *Tax Avoidance* secara signifikan. Sedangkan profitabilitas memperkuat pengaruh *Transfer Pricing* terhadap *Tax Avoidance* secara signifikan. Untuk hasil uji R^2 menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas sebesar 87,8% dengan sisanya 12,2% dijelaskan oleh seluruh variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci: *Transfer Pricing*, *Intangible Asset*, *Tunneling Incentive*, *Tax Avoidance* dan Profitabilitas.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF TRANSFER PRICING, INTANGIBLE ASSET AND TUNNELING INCENTIVES ON TAX AVOIDANCE WITH PROFITABILITY AS A MODERATION VARIABLE

(In Basic Materials Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange as of 2020-2022)

By:

**Nur Hashikin
11970324399**

This research aims to determine the effect of transfer pricing, intangible assets and tunneling incentives on tax avoidance with profitability as a moderating variable. This research was conducted at basic materials sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The sampling technique used in this research was purposive sampling and there were 30 companies as samples with 3 years of observation. The analysis technique used in this research is the Panel Data Regression Model using evIEWS 12 software. The results of this research partially show that Transfer Pricing and Tunneling Incentive do not have a significant effect on Tax Avoidance. Meanwhile, Intangible Assets influence Tax Avoidance. Profitability significantly weakens the influence of Intangible Assets and Tunneling Incentive on Tax Avoidance. Meanwhile, profitability significantly strengthens the influence of Transfer Pricing on Tax Avoidance. The R^2 test results show that all independent variables are 87.8% with the remaining 12.2% explained by all other variables outside the research.

Keywords: *Transfer Pricing, Intangible Assets, Tunneling Incentive, Tax Avoidance and Profitability.*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirrobbil'alamin, dengan penuh rasa syukur, penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat serta karunia-Nya sehingga penulis bisa dititik saat ini menyelesaikan skripsi. Sholawat serta salam penulis hadiahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW dengan mengucapkan *Allahumma Sholli'ala Sayyidina Muhammad Wa'ala Sayyidina Muhammad*, karena atas perjuangan beliau umat manusia pada saat ini merasakan nikmatnya Islam dengan baiknya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan tingkat sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Perpajakan, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh *Transfer Pricing*, *Intangible Assets* dan *Tunneling Incentive* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Basic Materials* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Per 2020-2022)”**

Skripsi ini penulis persembahkan dengan sangat spesial untuk orang tua tercinta Ayahanda Junaidi dan Ibunda Reni Safitri. Penulis ucapkan teramat banyak terimakasih yang tak terhingga yang mana melantunkan do'a, semangat, dukungan harapan serta kasih sayang dan telah mengorbankan apapun untuk anaknya baik secara moril maupun materil selama penulis hidup di dunia ini. Selanjutnya penulis juga sangat berterimakasih kepada Adik kandung Rizqi Al Fajri yang sudah menjadi garda terdepan untuk penulis, terimakasih untuk segala dukungan dan semangatnya. Dan teruntuk keluarga besar terimakasih telah memberikan semangat serta dukungannya baik secara moril maupun materil dan berkat kalian semua penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, dukungan, arahan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan menyampaikan rasa hormat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, S.E, Msa, Ak, CA. Selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Nelsy Arisandy, S.E, M.Ak,Ak. Selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M. Ak. Selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu serta dengan sepenuh hati membantu, membimbing, memotivasi dan memberikan berbagai wawasan baru bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Staff Akademik serta Admin Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu segala hal untuk urusan perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kepada sahabat penulis selama masa perkuliahan hingga saat ini Btari Cahaya Putri, S.Ak dan Rindi Artika, S.Ak terimakasih untuk segala support, motivasi yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan ini.
13. Teman - teman Angkatan 2019 terkhususnya Kelas E dan teman-teman konsentrasi Perpajakan terimakasih untuk semua bantuan, kerja sama, kebersamaan, dan berbagai informasi, kebaikan dan keikhlasan yang telah kalian berikan sehingga skripsi ini terselesaikan.
14. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan kepada penulis.
15. Dan terakhir ucapan terimakasih kepada diri penulis sendiri, terimakasih telah kuat dan tangguh sejauh ini dengan berbagai rintangan yang datang selama proses penulisan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi salah satu versi terbaik seumur hidup ini walaupun ini baru sebuah permulaan dari hal besar lainnya yang akan datang, setidaknya diri ini kuat menghadapi semua ini sejauh, sesulit, sesedih dan serumit itu dengan cukup baik. Dan terimakasih telah mewujudkan impian kecil banyak orang yang selama ini ditunggu-tunggu untuk terlaksana dan akhirnya kamu melakukannya.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua kebaikan dan bantuan yang telah kalian berikan kepada penulis, serta diberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua *Aamiin yaa Rabbal'alamiin*. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. *Aamiin yaa Rabbal'alam*.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 16 Januari 2025
Penulis,

Nur Hashikin
NIM.11970324399

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PEINDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.5 Sistematika Penulisan	16
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 18
2.1 Landasan Teori	18
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	18
2.1.2 <i>Tax Avoidance</i>	19
2.1.3 <i>Transfer Pricing</i>	20
2.1.4 <i>Intangible Asset</i>	22
2.1.5 <i>Tunneling Incentive</i>	24
2.1.6 Profitabilitas	25
2.1.7 Pandangan Islam Terhadap Pajak	26
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Kerangka Pemikiran	32
2.4 Pengembangan Hipotesis	32
2.4.1 Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.2	Pengaruh <i>Intangible Asset</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	34
2.4.3	Pengaruh <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	35
2.4.4	Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi	37
2.4.5	Pengaruh <i>Intangible Asset</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi	36
2.4.6	Pengaruh <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi	38
BAB III METODE PENELITIAN		40
3.1	Jenis Penelitian	40
3.2	Populasi dan Sampel	40
3.3	Jenis dan Sumber Data	43
3.4	Teknik Pengumpulan Data	44
3.5	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran	44
3.5.1	<i>Transfer Pricing</i>	44
3.5.2	<i>Intangible Asset</i>	45
3.5.3	<i>Tunneling Incentive</i>	45
3.5.4	<i>Tax Avoidance</i>	46
3.5.5	Profitabilitas	47
3.6	Metode Analisis Data	49
3.6.1	Uji Statistik Deskriptif	49
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	50
3.6.3	Metode Regresi Data Panel	52
3.6.4	Model Estimasi Data Panel	53
3.6.5	Analisis Regresi Data Panel	55
3.6.6	Uji Hipotesis	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	58
4.2	Gambaran Umum Sampel Penelitian	59
4.3	Analisis Statistik Deskriptif	62
4.4	Metode Estimasi Data Panel	64
4.4.1	<i>Common Effect</i> Model (CEM)	64
4.4.2	<i>Fixed Effect</i> Model (FEM)	64
4.4.3	<i>Random Effect</i> Model	65
4.5	Pemilihan Model Data Panel	66
4.5.1	Uji <i>Chow</i>	66
4.5.2	Uji <i>Hausman</i>	66
4.5.3	Uji <i>Langrange Multiplier</i>	67
4.6	Uji Asumsi Klasik	68
4.6.1	Uji Normalitas	68
4.6.2	Uji Multikolinearitas	69
4.6.3	Uji Heteroskedastisitas	70
4.6.4	Uji Autokorelasi	71
4.7	Analisis Regresi Data Panel	72
4.8	Uji Hipotesis	75
4.8.1	Uji Parsial (Uji <i>t</i>)	75
4.8.2	Koefisien Determinasi	78
4.9	Pembahasan	79
4.9.1	Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	79
4.9.2	Pengaruh <i>Intangible Asset</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	82
4.9.3	Pengaruh <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	83
4.9.4	Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi	85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.9.5 Pengaruh <i>Intangible Asset</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi	87
4.9.6 Pengaruh <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi	89
BAB V PENUTUP	92
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak	1
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1	Jumlah Sampel Berdasarkan Seleksi Kriteria Sampel	42
Tabel 3.2	Sampel Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022	42
Tabel 3.3	Ringkasan Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	47
Tabel 4.1	Perusahaan yang dijadikan sampel	59
Tabel 4.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	62
Tabel 4.3	Hasil Regresi Model <i>Common Effect</i>	64
Tabel 4.4	Hasil Regresi Model <i>Fixed Effect</i>	65
Tabel 4.5	Hasil Regresi Model <i>Random Effect</i>	65
Tabel 4.6	Hasil Uji Chow	66
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Hausman</i>	67
Tabel 4.8	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	67
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinieritas	70
Tabel 4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel 4.11	Hasil Uji Autokorelasi	72
Tabel 4.12	Uji Analisis Regresi Data Panel	73
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	79



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	32
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	69





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabulasi *Transfer Pricing*
- Lampiran 2 Tabulasi *Intangible Asset*
- Lampiran 3 Tabulasi *Tunneling Incentive*
- Lampiran 4 Tabulasi *Tax Avoidance*
- Lampiran 5 Tabulasi Profitabilitas
- Lampiran 6 Tabulasi Data Gabungan
- Lampiran 7 Penentuan Sampel
- Lampiran 8 Deskriptif Data
- Lampiran 9 *Common Effect Model*
- Lampiran 10 *Fixed Effect Model*
- Lampiran 11 *Random Effect Model*
- Lampiran 12 *Uji Chow*
- Lampiran 13 Uji Hausman
- Lampiran 14 *Langrange Multiplier*
- Lampiran 15 Uji Normalitas
- Lampiran 16 Uji Multikolineritas
- Lampiran 17 Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 18 Uji Autokorelasi

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai penerimaan terbesar negara, penerimaan pajak memegang 78,9% kontribusi penyumbang realisasi pendapatan negara dari tahun 2017 hingga 2021 (BPS, 2022). Adanya pajak sendiri digunakan sebagai sumber utama dari pembiayaan negara agar pembangunan nasional dapat terlaksana. Dari penerimaan pajak tersebut, nantinya akan digunakan untuk kepentingan umum dan masyarakat luas. Dimana besarnya penerimaan pajak dipengaruhi oleh tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan pajak kepada negara. Sebagai wajib pajak badan, perusahaan merupakan salah satu penyumbang yang berkontribusi dalam penerimaan pajak (Salsabilla & Nurdin, 2023).

Tabel 1.1
Target dan Realisasi Penerimaan Pajak

Tahun	Target Penerimaan (Triliun Rupiah)	Realisasi Penerimaan (Triliun Rupiah)	Persentase Penerimaan (%)
2018	1.424,00	1.315,00	92,41
2019	1.577,56	1.546,10	86,55
2020	1.198,82	1.069,98	89,25
2021	1.268,50	1.547,80	122,00
2022	1.784,00	2.034,50	114,00

Sumber : Laporan Kinerja Kementerian Keuangan 2018-2022

Berdasarkan data yang tertera diatas, dapat dilihat bahwa terjadi penurunan target penerimaan pajak tahun 2020. Hal ini terjadi karena adanya wabah pandemi *covid-19* pada tahun 2020 yang menyebabkan penurunan pendapatan di berbagai sektor di Indonesia (Putri Fahira & Ekowati, 2022). Pada tahun 2021 realisasi pajak sudah memenuhi target yang ditentukan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendekati realisasi penerimaan pajak pada tahun 2019 tetapi realisasi penerimaan pajak tersebut tetap berada dibawah target penerimaan tahun 2019. Pada tahun 2022 realisasi penerimaan pajak meningkat cukup pesat sehingga dapat dinyatakan bahwa pemerintah telah melakukan upaya untuk meningkatkan perekonomian Indonesia saat terkena wabah.

Di Indonesia, dijelaskan dalam Undang - Undang Nomor 28 tahun 2007 pasal 1 ayat 1 bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Berdasarkan kutipan diatas, pajak merupakan hal yang sangat mendasar bagi Negara (Puteri, n.d, 2023). Adanya perubahan dinamika peraturan dalam perpajakan yang fluktuatif mengikuti perkembangan kondisi terkini menyebabkan perbedaan kepentingan yang semakin menonjol terkait pemungutan pajak antara pihak pemerintah dengan wajib pajak, terutama perusahaan (Farouq M, 2018). Dimana pihak pemerintah menganggap pajak sebagai sumber pendapatan negara, sedangkan perusahaan menganggap pajak sebagai beban yang harus dibayarkan dari penghasilan yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu dan mengakibatkan berkurangnya laba bersih yang diperoleh. Alasan inilah yang menjadi salah satu motif perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak dengan meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayarkan (Salsabilla & Nurdin, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu mekanisme dalam perpajakan yang dilakukan oleh wajib pajak badan ialah perencanaan perpajakan. Perencanaan pajak sebagai suatu perencanaan yang merupakan bagian kecil dari seluruh perencanaan strategis perusahaan sehingga dibutuhkan evaluasi untuk melihat sejauh mana hasil pelaksanaan suatu perencanaan pajak terhadap beban pajak, perbedaan laba kotor, dan pengeluaran selain pajak atas berbagai alternatif perencanaan. Perencanaan perpajakan merupakan salah satu unsur manajemen yang secara tidak langsung memberikan tujuan dan arah kepada organisasi, menentukan apa yang akan dikerjakan kapan akan dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, dan siapa yang akan mengerjakannya. Perencanaan pajak merupakan tindakan penstrukturan yang terkait dengan konsekuensi potensi pajaknya, yang tekanannya kepada pengendalian setiap transaksi yang ada konsekuensi pajaknya. Tujuannya adalah bagaimana pengendalian tersebut dapat mengefisiensikan jumlah pajak yang akan ditransfer ke pemerintah melalui apa yang disebut sebagai penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan bukan penyelundupan pajak (*tax evasion*) (Puteri, n.d, 2023).

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) saat ini sangat merugikan negara, adapun beberapa kasus yang terjadi mengenai kerugian yang diakibatkan oleh penghindaran pajak. Temuan penghindaran pajak, diperkirakan merugikan negara sebesar Rp 68,7 triliun setiap tahun, menurut Suryo Utomo, Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan. Menurut hasil yang dirilis oleh *Tax Justice Network*, Indonesia diperkirakan kehilangan hingga US\$ 4,86 miliar setiap tahun sebagai akibat dari penghindaran pajak. Berdasarkan kurs

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penutupan pasar spot Senin (22/11/2020) sebesar Rp 14.149 per dolar AS, jumlah tersebut setara dengan Rp 68,7 triliun.

Laporan *Tax Justice Network* berjudul *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the Time of Covid-19*, sebanyak US\$ 4,78 miliar, atau Rp 67,6 triliun, berasal dari penghindaran pajak korporasi di Indonesia, dan US\$ 78,83 juta, atau sekitar Rp 1,1 triliun, berasal dari wajib pajak orang pribadi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh *Tax Justice Network*, perusahaan multinasional mengalihkan keuntungan mereka ke negara yang dianggap sebagai surga pajak. Tujuannya adalah untuk menghindari melaporkan jumlah keuntungan yang sebenarnya dihasilkan di negara tempat perusahaan beroperasi. Akhirnya, perusahaan membayar pajak lebih sedikit dari yang seharusnya. Meskipun demikian, orang kaya yang wajib pajak menyembunyikan aset dan pendapatan yang dimiliki di luar jangkauan hukum (Fadilla et al., 2023).

Menurut Pande Putu Oka, selaku Kepala Pusat Kebijakan Pendapatan Negara Badan Kebijakan Fiskal pada Webinar RUU tentang KUP yang diselenggarakan oleh Tax Centre FIA UI (2021), tingginya tren penghindaran pajak yang dilakukan semakin meningkat tiap tahunnya. Dimana banyaknya wajib pajak badan yang menggunakan skema penghindaran pajak ini belum begitu teratasi di Indonesia karena belum adanya instrumen penghindaran pajak (GAAR) yang komprehensif dibanding dengan negara lain yang menghadapi masalah yang sama. Tahun 2021 sendiri, untuk pertama kalinya sejak 12 tahun, penerimaan pajak di Indonesia telah melampaui target yakni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mencapai 103,9%. Hal ini berdasarkan pernyataan Sri Mulyani (2021) dan hasil publikasi Laporan Kinerja DJP Triwulan IV tahun 2021.

Terdapat juga beberapa kasus yang dilakukan oleh perusahaan besar baik di Indonesia sendiri maupun perusahaan besar luar negeri yang melakukan penghindaran pajak dengan mengurangi beban pajak yang dibayarkan serta dengan melakukan sejumlah kecurangan yang akan membuat pendapatan Negara pada sektor perpajakan berkurang. Terdapat indikasi *Tax Avoidance* pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) ditahun 2021. Dimana sebelumnya juga telah terjadi kasus penghindaran pajak ini pada tahun 2012-2013 dan 2014-2017.

Dan yang terbaru pada bulan Januari 2021, PGAS mengalami sengketa pajak lagi dengan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebesar Rp 6,88 triliun. Dimana sengketa ini terjadi karena DJP menganggap penyerahan gas bumi yang dilakukan PGAS untuk periode 2014-2017 merupakan objek pajak, sedangkan perusahaan menganggap transaksi yang terjadi bukan objek pajak. Tindakan PGAS tersebut menimbulkan perselisihan antara PGAS dengan DJP sebagai otoritas pajak (www.cnbcindonesia.com).

Selain itu, perusahaan yang juga terindikasi melakukan penghindaran pajak yaitu PT Aneka Tambang (ANTM) yang merupakan salah satu perusahaan milik Negara dibidang pertambangan. Pada tahun 2021, ANTM diduga melakukan penghindaran pajak yang dari tindakannya tersebut, Negara mengalami kerugian Rp 2,9 triliun. ANTM juga diduga melakukan penukaran kode impor atas produk emas dari Singapura yang jumlahnya sebesar Rp47,1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

triliun agar produk tersebut terbebas dari bea masuk dan pajak penghasilan (PPh) impor. Padahal, produk tersebut seharusnya dikenai bea masuk hingga 5% dan PPh 2,5% (www.cnbcindonesia.com).

Lalu perusahaan pertambangan lainnya yang terindikasi melakukan penghindaran pajak yaitu PT Adaro Energy Tbk tahun 2019. Dalam laporan yang dirilis oleh *Global Witness* yang berjudul *Taxing Times for Adaro* pada tanggal 4 Juli 2019, membuat kasus ini muncul kepermukaan. Dalam laporan tersebut, PT Adaro Energy Tbk dikabarkan melakukan penghindaran pajak dengan *transfer pricing* melalui anak perusahaannya di Singapura, *Coaltrade Service International* sejak tahun 2009-2017. Hal ini mengakibatkan penerimaan pajak yang diterima Indonesia US\$ 125juta lebih rendah dari yang seharusnya. Skema penghindaran pajak yang dilakukan PT Adaro Energy Tbk yaitu dengan menjual batu baranya ke anak perusahaan di Singapura layaknya pembeli dengan harga yang lebih murah dan kemudian batu bara tersebut dijual kembali ke Negara lain dengan harga yang jauh lebih tinggi sehingga keuntungan dan beban pemasarannya menjadi lebih kecil dan pendapatan kena pajaknya juga mengecil.

Berdasarkan kasus yang telah dijelaskan sebelumnya, menunjukkan bahwa masih maraknya pengindaran pajak oleh perusahaan Indonesia, dimulai dari kurang bayar besaran pajak hingga melakukan *transfer pricing* pada anak perusahaan yang berada diluar negeri untuk memaksimalkan keuntungan dan menurunkan beban pajak. Meskipun penghindaran pajak dianggap legal, namun hal tersebut tetap merugikan bagi Negara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbagai upaya pun telah dilakukan pemerintah untuk mengoptimalkan penerimaan pajak tetapi masih mengalami banyak kendala salah satu faktornya adalah adanya aktivitas penghindaran pajak. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan kepentingan dari pemerintah yang menginginkan penerimaan pajak yang besar dan berkelanjutan bertolak belakang dengan perusahaan yang merupakan salah satu pihak yang berkontribusi besar dalam penerimaan pajak. Bagi perusahaan pajak merugikan dan menjadi beban yang akan mengurangi laba bersih. *Tax avoidance* yang dilaksanakan dapat menimbulkan risiko dengan berbagai alasan sebagai berikut, alasan pertama mengenai adanya peningkatan dalam ketidakpastian untuk membayar beban pajak perusahaan terhadap direktorat jenderal pajak maupun fiskus, alasan yang kedua dengan adanya tindakan *tax avoidance* hanya berdampak baik perusahaan dengan mendapatkan investasi pada pihak yang berkepentingan namun bagi negara akan berdampak tidak tercapai target realisasi pendapatan pada sektor perpajakan, dan alasan yang terakhir akan terdapat ketidaksesuaian laporan keuangan yang tersaji serta diragukan terdapat transparansi pada pengelolaan perusahaan (www.kompas.com).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *tax avoidance*, yang pertama yaitu *Transfer Pricing*. *Transfer pricing* menurut OECD (*Economic Cooperation and Development*) adalah suatu seni dalam mengatur harga tertentu yang dilakukan pada transaksi antar anggota dalam suatu perusahaan multinasional. Pada transaksi ini, harga transfer yang telah ditentukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya dapat menyimpang dari harga pasar pada umumnya, selama cocok bagi anggota grup perusahaan. *Transfer pricing* sendiri merupakan hal yang wajar dalam dunia usaha, namun *transfer pricing* seringkali digunakan sebagai aktivitas bisnis yang kurang baik karena seringkali digunakan sebagai sarana pengalihan *taxable income* (penghasilan kena pajak) dari suatu perusahaan multinasional ke negara *tax haven* (tarif pajak rendah) untuk mengurangi total beban pajak dari grup perusahaan (Salsabilla & Nurdin, 2023).

Perusahaan multinasional merupakan perusahaan yang memiliki anak perusahaan di negara yang berbeda dari negara asalnya. Perusahaan ini dianggap lebih mudah untuk melakukan *tax avoidance* karena memiliki transaksi yang lebih kompleks dari pada perusahaan domestik murni (Zia et al., 2018). Perusahaan multinasional dapat memanfaatkan perbedaan sistem pajak internasional untuk mengurangi beban pajak perusahaan. Cara yang digunakan untuk mengeksploitasi perbedaan-perbedaan ini dengan mengalihkan keuntungan dari negara-negara dengan tarif pajak yang lebih tinggi ke negara-negara dengan tarif pajak yang lebih rendah. Pergeseran keuntungan tersebut dapat dicapai misalnya dengan memanipulasi *transfer pricing* pada transaksi intra-grup, secara strategis memusatkan aset tidak berwujud dan pendapatan terkait di negara-negara dengan pajak rendah atau memusatkan utang internal serta eksternal di negara-negara dengan pajak rendah sehingga pajak atas biaya bunga lebih kecil. Selain pengalihan keuntungan, perusahaan multinasional dapat mengeksploitasi ketidaksesuaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara sistem perpajakan, misalnya untuk mencapai situasi penghindaran pajak berganda. Perencanaan pajak oleh perusahaan multinasional dapat merusak pendapatan pemerintah dan meningkatkan masalah efisiensi ekonomi (Suryantari & Mimba, 2022).

Pada penelitian (Wijaya & Hidayat, 2022) memberikan hasil bahwa *transfer pricing* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hal ini berarti semakin tinggi aktivitas *transfer pricing* yang dilakukan oleh perusahaan, maka semakin tinggi pula kemungkinan penghindaran pajak dilakukan. Berbeda dengan penelitian (Panjalusman et al., 2018) menunjukkan bahwa *transfer pricing* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hal ini disebabkan karena adanya beberapa faktor, seperti adanya pergantian sistem pemerintahan yang mengakibatkan timbulnya banyak kebijakan-kebijakan baru seperti adanya *Tax Amnesty* dan lain sebagainya. Serta penelitian dari (Christy et al., 2022) menunjukkan hasil bahwa *transfer pricing* berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*.

Selanjutnya faktor kedua yang mempengaruhi *Tax Avoidance* yaitu *Intangible Asset*. *Intangible asset* (Aset tidak berwujud) merupakan hak, keistimewaan, dan manfaat kepemilikan atau pengendalian. Dua karakteristik umum aset tidak berwujud adalah tingginya ketidakpastian masa manfaat dan tidak adanya wujud fisik. Goodwill, paten, hak cipta, merek, sewa, pemegang hak sewa, lisensi, franchise, formula khusus, teknologi, penelitian dan pengembangan merupakan contoh aset tidak berwujud. Aset tidak berwujud

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering kali tidak dapat dipisahkan dari suatu perusahaan atau segmennya, masa manfaat yang tidak terhingga, dan mengalami perubahan penilaian yang besar (Puspita et al., 2018).

Pengukuran *Intangible Asset* yang sulit kemudian dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memindahkan aset ke afiliasi yang berada di *tax heaven country*. Untuk *Intangible Asset* yang memiliki nilai tinggi, perusahaan membayar royalti kepada afiliasi di negara-negara dengan tarif pajak kecil. Saat biaya perusahaan naik, maka nilai penghasilan yang dikenakan pajak menurun bahkan dapat juga tidak dikenai terutang sama sekali (Malinda & Mayangsari, 2023).

Penelitian terkait *Intangible Asset* diteiliti oleh (Malinda & Mayangsari, 2023) menyatakan bahwa *Intangible Asset* berpengaruh positif dan hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Turwanto & Alfian, 2022) dan (Susanto, 2022). Tingginya nilai *Intangible Asset* pada perusahaan berhubungan dengan penghindaran pajak yang lebih tinggi, dimana kepemilikan atau pemanfaatan *Intangible Asset* dapat memicu perpindahan laba untuk menghindari pajak, seperti melalui pembayaran royalty kepada mitra transaksi di yurisdiksi bertarif pajak rendah, yang merupakan biaya yang diakui dalam perpajakan untuk mengurangi pajak perusahaan, sehingga perusahaan cenderung melakukan penghindaran pajak melalui strategi penggunaan *Intangible Asset*.

Selanjutnya faktor ketiga yang mempengaruhi *Tax Avoidance* yaitu *Tunneling Incentive*. *Tunneling Incentive* merupakan suatu kegiatan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh pemegang saham mayoritas yang mentransfer asset dan laba perusahaan hanya untuk keuntungan mereka sendiri, namun beban yang dikeluarkan dari kegiatan tersebut juga ditanggung oleh pemegang saham minoritas. *Tunneling Incentive* dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya dengan penentuan harga transfer, mempertahankan posisi atau jabatan pekerjaan meskipun sudah tidak kompeten atau berkualitas lagi dalam menjalankan usahanya atau menjual aset perusahaan kepada perusahaan yang memiliki hubungan dengan manajer pihak terafiliasi (Aulia, 2021).

Penelitian terkait *Tunneling Incentive* yang dilakukan oleh (Rifan, 2019) bahwa *Tunneling Incentive* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Karena perusahaan multinasional sebagai perusahaan yang memiliki hubungan dengan pihak berelasi akan memiliki kemudahan dalam melakukan *Tunneling Incentive*. Kondisi ini merupakan upaya penghindaran pajak yaitu melalui manipulasi beban pajak. Dan hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Solikhah, 2019). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Majidah, 2020) yang menunjukkan bahwa *Tunneling Incentive* berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*, karena perusahaan yang memiliki tingkat *Tunneling Incentive* yang tinggi tidak selalu melakukan tindakan *Tax Avoidance*. Begitu pula dengan perusahaan yang memiliki tingkat *Tunneling Incentive* yang rendah tidak selalu juga melakukan tindakan *Tax Avoidance*.

Penelitian ini juga menggunakan variabel moderasi yaitu Profitabilitas. Alasan menggunakan variabel moderasi tersebut karena untuk mengetahui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apakah variabel moderasi profitabilitas mampu memoderasi variabel independen yaitu *Transfer Pricing*, *Intangible Asset* dan *Tunneling Incentive* terhadap variabel dependen *Tax Avoidance*. Dan alasan Profitabilitas ini diangkat sebagai variabel moderasi dikarenakan secara teoritis, semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai suatu perusahaan maka semakin besar pula biaya pajak yang dibayarkan, sehingga perusahaan dapat melakukan pengecualian pajak untuk mencegah kenaikan pajak. Salah satu pengukuran kinerja perusahaan adalah profitabilitas, ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan, modal, dan asset selama waktu tertentu (Sukma et al., 2019).

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang sudah dipaparkan, memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian kembali. Penelitian ini merupakan pengembangan pada penelitian yang dilakukan oleh (Panjalusman et al., 2018). Penelitian tersebut mengenai Pengaruh *Transfer Pricing* Terhadap penghindaran Pajak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah penelitian ini menambahkan variabel Independen *Intangible Asset* dan *tunneling incentive* sebagai pembaharuan penelitian serta dapat menjadi tambahan referensi bagi penelitian berikutnya. Perbedaan selanjutnya yaitu peneliti menambahkan variabel profitabilitas sebagai variabel moderasi, karena variabel moderasi mempunyai pengaruh yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Selain itu, penelitian yang menggunakan variabel pemoderasi masih sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedikit sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembaharuan dan menambah referensi bagi peneliti selanjutnya.

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah diuraikan, peneliti bertujuan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Transfer Pricing*, *Intangible Asset* dan *Tunneling Incentive* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Basic Materials* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Per 2020-2022)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, adapun permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Pengaruh *Transfer Pricing* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Per 2020-2022?
2. Apakah Pengaruh *Intangible Asset* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Per 2020-2022?
3. Apakah Pengaruh *Tunneling Incentive* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Per 2020-2022?
4. Apakah Profitabilitas dapat memoderasi Pengaruh *Transfer Pricing* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Per 2020-2022?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Apakah Profitabilitas dapat memoderasi Pengaruh *Intangible Asset* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Per 2020-2022?
6. Apakah Profitabilitas dapat memoderasi Pengaruh *Tunneling Incentive* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Per 2020-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Apakah Pengaruh *Transfer Pricing* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Per 2020-2022?
2. Untuk mengetahui Apakah Pengaruh *Intangible Asset* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Per 2020-2022?
3. Untuk mengetahui Apakah Pengaruh *Tunneling Incentive* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Per 2020-2022?
4. Untuk mengetahui Apakah Profitabilitas dapat memoderasi Pengaruh *Transfer Pricing* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Per 2020-2022?
5. Untuk mengetahui Apakah Profitabilitas dapat memoderasi Pengaruh *Intangible Asset* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sub

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Per 2020-2022?

6. Untuk mengetahui Apakah Profitabilitas dapat memoderasi Pengaruh *Tunneling Incentive* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Per 2020-2022?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik

Penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai topik yang sama dan dapat dijadikan sebagai pembanding untuk menambah ilmu pengetahuan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) agar perusahaan dapat menghindari penyimpangan dalam menentukan besaran pajak yang harus dibayarkan pada Negara.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sarana menambah pengetahuan bagi pembaca, khususnya perpajakan yaitu tentang pengaruh *Transfer Pricing*, *Intangible Asset* dan *Tunnelling Incentive* terhadap *Tax Avoidance* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk dapat lebih memahami tentang hasil penelitian ini secara sistematis maka penulis membagi beberapa bagian yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan sebagai dasar dan bahan acuan dalam penelitian, ada juga penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini metode penelitian merupakan bagian yang mana didalamnya menjelaskan bagaimana penelitian ini diuraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan tentang pembahasan dari penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang menyajikan pemaknaan secara terpadu terhadap hasil penelitian yang telah diperoleh. Dari kesimpulan selanjutnya penulis dapat memberikan saran-saran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Jensen & Meckling pada tahun 1976. Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan keagenan sebagai kontrak antara *agent* dan *principal* dimana agen memiliki kuasa dalam menangani operasional serta pengendalian sumber daya dalam perusahaan (Noviyani & Muid, 2019). Pemilik perusahaan dalam penelitian ini diasumsikan sebagai *principal* dan manajer diasumsikan sebagai *agent*. Teori ini muncul akibat adanya perbedaan kepentingan atau asimetri informasi antara kedua belah pihak tersebut. *Principal* yaitu pemilik perusahaan mempercayakan pengelolaan operasi perusahaan pada orang lain di dalam perusahaan yaitu seorang manajer sebagai *agent* (Yasa et al., 2020).

Hubungan teori agensi dengan penghindaran pajak, yaitu Pemilik perusahaan mempercayakan seorang tenaga profesional atau manajer untuk mengelola perusahaannya dengan harapan pemilik perusahaan akan memperoleh keuntungan semaksimal mungkin dengan biaya yang seefisien mungkin karena kekayaannya telah dikelola oleh tenaga profesional. Dalam hal penghindaran pajak, masalah agensi timbul ketika *agent* dengan kekuasaan yang diberikan oleh *principal* bertugas untuk mengambil sebuah keputusan manajerial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, institusi utama adalah pemerintah dan perusahaan (WP). Di Indonesia, terdapat sistem evaluasi berkala yang dikenal sebagai evaluasi diri. Karena perbedaan kepentingan dan sistem perpajakan di Indonesia, bisnis diberikan sarana untuk menghitung sendiri pajaknya dan menjelaskan penghasilan kena pajak, jika memungkinkan dengan menggunakan penghindaran pajak. Hal ini memungkinkan bisnis untuk menghasilkan keuntungan mereka sendiri (Anggraini & Destriana, 2022).

2.1.2 Tax Avoidance

Menurut (Rahmawati & Nani, 2021) *Tax Avoidance* adalah hambatan-hambatan yang terjadi dalam pemungutan pajak sehingga mengakibatkan berkurangnya penerimaan kas negara. *Tax avoidance* selalu diartikan sebagai kegiatan yang legal (misalnya meminimalkan beban pajak tanpa melawan ketentuan perpajakan) dan penyelundupan pajak (*tax evasion* / *tax fraud*) diartikan sebagai kegiatan yang ilegal (Amri, 2015).

Menurut (Malinda & Mayangsari, 2023) *Tax avoidance* merujuk pada upaya Wajib Pajak dalam menghindari pembayaran pajak secara sah, tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku, dengan memanfaatkan celah atau *grey area* dalam aturan dan regulasi perpajakan untuk mengurangi kewajiban pembayaran pajak. Penghindaran pajak tidak seperti penggelapan pajak (*tax evasion*) yang melibatkan pelanggaran aturan perpajakan yang dapat dikenakan sanksi pidana.

Mengingat bahwa pajak memiliki pengaruh yang besar terhadap penerimaan Negara, sehingga pemerintah mengoptimalkan penerimaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negara tersebut dari perpajakan masyarakat. Karena pajak memiliki dampak yang begitu signifikan terhadap Negara, maka terdapat permasalahan dalam memaksimalkan pemungutan pajak seperti penghindaran pajak (Handayani & Rachmawati, 2022).

Praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan hanya semata-mata untuk meminimalisasi kewajiban pajak yang dianggap legal dan mengakibatkan perusahaan memiliki kecenderungan untuk melakukan berbagai cara untuk mengurangi beban pajaknya. Oleh karena itu persoalan *tax avoidance* merupakan persoalan yang unik dan rumit karena di satu sisi *tax avoidance* tidak melanggar hukum, tapi disisi lain *tax avoidance* tidak diinginkan oleh pemerintah (Putri, Putra, 2017).

Pengukuran *tax avoidance* menggunakan tarif pajak efektif atau lebih dikenal dengan *Cash Effective Tax rate* (CETR). Dengan CETR, maka perusahaan akan mendapatkan gambaran secara riil bagaimana usaha perusahaan dalam menekan kewajiban pajaknya, semakin tinggi persentase CETR mengindikasikan bahwa semakin rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan (Rahmawati & Nani, 2021).

2.1.3 Transfer Pricing

Berdasarkan Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor: PER-32/PJ/2011, *transfer pricing* merupakan penentuan harga dalam transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. *Transfer pricing* dapat dilihat dari tiga aspek yang berbeda. Pertama, dari sisi hukum perseroan misalnya *transfer pricing* dianggap sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sinergi antara perusahaan dan pemegang sahamnya. Kedua, dari aspek akuntansi industri atau manajerial yang dimana *transfer pricing* digunakan untuk memaksimalkan laba perusahaan melalui penentuan harga barang atau jasa oleh suatu unit organisasi dari perusahaan kepada organisasi lainnya dalam perusahaan yang sama. Kasus ini sering terjadi ketika sebuah perusahaan besar memiliki anak perusahaan sebagai pemasok atau pendukung usaha induk perusahaan. Ketiga, dari aspek perpajakan *transfer pricing* dapat dikatakan sebagai kebijakan harga dalam transaksi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa.

Menurut (Naruli et al., 2022) bahwa *Transfer pricing* adalah biaya yang dikenakan atas penyerahan yang didasari dengan prinsip harga pasar wajar dari suatu perusahaan kepada perusahaan lain yang telah berafiliasi berupa barang atau jasa serta barang tidak berwujud lainnya. *Transfer pricing* adalah biaya yang dilekatkan demi melakukan penilaian atas produk untuk bisa ditukarkan dengan sesama perusahaan guna menambah nilai laba menjadi maksimal, tetapi transaksi sesama perusahaan sering kali menghasilkan biaya penjualan yang kurang sesuai.

Menurut (Hadi, 2014) *Transfer Pricing* adalah kebijakan perusahaan untuk memilih harga transfer transaksi seperti barang, jasa, asset tidak berwujud atau transaksi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan. Pada konteks perpajakan, *transfer pricing* dipergunakan untuk memanipulasi pengenaan harga atas transaksi antar perusahaan yang memiliki hubungan istimewa guna meminimalkan beban pajak pada perusahaan (Anwar, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam *transfer pricing* juga terdapat tiga tujuan penting dari penentuan harga transfer internasional yaitu, mengelola beban pajak mendominasi tujuan lainnya, tetapi penggunaan operasional penentuan harga transfer seperti mempertahankan posisi daya saing perusahaan, mempromosikan evaluasi kinerja yang setara dan memberikan motivasi kepada karyawan juga penting (Panjalusman et al., 2018).

Dari sisi akuntansi manajerial, *Transfer Pricing* dapat digunakan untuk memaksimalkan laba suatu perusahaan melalui penentuan harga barang atau jasa oleh suatu unit organisasi dari suatu perusahaan kepada unit organisasi lainnya dalam perusahaan yang sama.

Dari perspektif perpajakan, *Transfer Pricing* adalah suatu kebijakan harga dalam transaksi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. (Marwan et al., 2023) menjelaskan harga transfer adalah harga yang ditetapkan oleh wajib pajak pada saat menjual, membeli atau membagi sumber daya dengan afiliasinya.

Berdasarkan UU Nomor 36 Tahun 2008 pasal 18 ayat 4, hubungan istimewa dianggap ada apabila terdapat hubungan pemodal sebanyak 25% atau lebih secara langsung ataupun tidak langsung, satu atau beberapa perusahaan dalam manajemen yang sama, dan terdapat hubungan keluarga (P.R. Indonesia, 2008).

2.1.4 Intangible Asset

Istilah “*Tunneling*” pada awalnya digunakan untuk menggambarkan pengambil alihan pemegang saham minoritas di Republik Ceko seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemindahan asset melalui sebuah terowongan bawah tanah (tunnel). Menurut Agoes (2019:157) bahwa “aset tak berwujud merupakan aset yang sulit untuk dilakukan konversi nilai sesungguhnya karena tidak memiliki wujud fisik, namun masih bisa untuk dilakukan identifikasi. Poin utama yang bisa mengkategorikan aset tidak berwujud adalah benda tidak bisa dipegang maupun dilihat secara langsung”. Menurut (Naruli et al., 2022) bahwa “aset tak berwujud adalah aset yang memberikan hak ekonomi serta hukum pada pemiliknya namun aset ini dianggap sebagai aset tidak lancar dan tidak memiliki bentuk, dalam pelaporan posisi keuangan tidak dicakup secara terpisah dalam pengelompokan aset lainnya”.

Menurut PSAK No. 19 *intangible asset* adalah aset yang tidak berbentuk tetapi memberikan hak ekonomi dan hukum kepada pemiliknya. Asset ini tidak dapat diklasifikasikan secara terpisah dalam klarifikasi aset yang berbeda dalam laporan keuangan. Karena sifatnya yang berbeda dari aset berwujud, aset tidak berwujud memiliki nilai terhadap pemiliknya, yang membuatnya lebih sulit untuk dinilai. *Intangible asset* memiliki tingkat ketidakpastian nilai yang sulit dideteksi dan diukur. Salah satu faktor yang mempengaruhi transaksi antara entitas, terutama perusahaan multinasional adalah aset yang tidak dapat diukur (Azzuriyah & Kurnia, 2023).

Berdasarkan teori agensi, konflik keagenan dapat terjadi antara *majority shareholders* dengan *minority shareholders* karena lemahnya perlindungan hak-hak *minority shareholders*, yang mendorong *majority shareholders* untuk melakukan *tunneling* yang merugikan pemegang saham minoritas. Dimana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

majority shareholders memiliki insentif kuat untuk mengawasi manajer dalam mengelola perusahaan sesuai kepentingan pemegang saham mayoritas. Akibat adanya kondisi ini, memudahkan perusahaan untuk melakukan upaya-upaya negatif seperti melakukan tindakan harga transfer. Dalam penelitian (Putra, 2016) membuktikan bahwa semakin besar saham yang dimiliki oleh pemegang saham maka semakin besar pula kemungkinan melakukan *transfer pricing*.

Berdasarkan pengertian beberapa ahli, disimpulkan tentang aset tak berwujud merupakan aset nonmonetar yang dapat diidentifikasi serta tidak berbentuk dan saat pelaporan posisi keuangan tidak diklasifikasikan terpisah aset lainnya dan memberikan hak ekonomi kepada pemiliknya.

2.1.5 Tunneling Incentive

Menurut (Lestari & Solikhah, 2019) *Tunneling incentive* adalah perilaku manajemen atau pemegang saham mayoritas untuk mengalihkan asset dan keuntungan perusahaan untuk kepentingannya sendiri dengan nama dan bentuk apapun. Salah satu bentuk *tunneling incentive* adalah *transfer pricing*, dimana banyak perusahaan yang menggunakan *transfer pricing* sebagai strategi untuk mengurangi kewajiban perpajakannya. Selain itu, dengan melakukan penjualan dengan harga dibawah harga pasar akan membuat perusahaan seolah-olah merugi dengan memaksimalkan beban dan pada akhirnya mengakibatkan berkurangnya pendapatan. Hal ini pada akhirnya dapat mengurangi beban pajak yang seharusnya dikenakan dan mengurangi bea masuk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Sari & Puryandani, 2022) *Tunneling Incentive* merupakan pemegang saham mayoritas yang mentransfer asset dan keuntungan perusahaan untuk keuntungan mereka sendiri, sementara pemegang saham minoritas juga yang menanggung biaya. Ada dua macam struktur kepemilikan, yaitu struktur kepemilikan tersebar dan struktur kepemilikan terkonsentrasi. Namun, di Negara-negara berkembang seperti Indonesia dan Negara-negara asia lainnya, struktur kepemilikan terkonsentrasi biasanya didominasi oleh keluarga pendiri, dan tidak ada perlindungan yang cukup untuk pemegang saham minoritas. Akibatnya, pemegang saham mayoritas dan pemegang saham minoritas terlibat dalam konflik keagenan (Wihandayani et al., 2019).

2.1.6 Profitabilitas

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai kapasitas manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dalam tingkat penjualan, asset, dan modal saham selama periode waktu tertentu (Wardani et al., 2022). Perusahaan adalah bisnis yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan menjual barang dan jasa kepada pelanggannya. Tujuan operasional sebagian besar bisnis adalah untuk memaksimalkan keuntungan (Situmorang, 2020).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Indradi & Sumantri, 2020). *Return on asset* (ROA) merupakan salah satu indikator profitabilitas yang digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva. Saat profit perusahaan tinggi, biaya pajak yang dibayarkan semakin besar.

Implikasinya teori agensi pada hubungan profitabilitas dengan *tax avoidance* yaitu teori agensi menyatakan bahwa terdapat perbedaan kepentingan antara agen dan principal. Dimana saat profit perusahaan tinggi, biaya pajak yang dibayarkan semakin besar. Hal ini berkaitan dengan konflik kepentingan, manajemen menginginkan peningkatan kompensasi melalui laba yang tinggi, sedangkan pemegang saham ingin menekan biaya pajak melalui laba yang rendah (Ayu Nurulita & Yulianto, 2023). Tindakan tersebut dilakukan agar laba perusahaan tetap stabil dan prinsipal merasa puas atas kinerja agen. Karena rasio profitabilitas merupakan ukuran efektivitas kinerja manajemen perusahaan yang dapat dilihat melalui laba. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin meningkat pula keinginan perusahaan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak.

21.7 Pandangan Islam Terhadap Pajak

Secara umum negara-negara muslim tidak dapat menjalankan fungsi pajak secara efisien. Hal ini menimbulkan basis pajak yang sempit sehingga mengakibatkan laju pajak yang tinggi. Hal inilah yang menimbulkan penghindaran pajak dan uang gelap, pelampiasan utamanya adalah belanja yang kelewat batas.

Menurut Ibnu Tamiyyah, basis pajak, laju pajak, penghindaran pajak, dan uang gelap adalah bagian dari sebuah lingkaran setan. Makin sempit basis pajak, makin tinggi laju pajak. Makin tinggi laju pajak, makin besar keinginan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menghindarinya dan makin besar pula volume uang gelap. Lingkaran setan ini tidak saja akan menimbulkan penurunan dalam investasi produktif dan mengurangi pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menimbulkan penyandaran yang lebih besar pada perpajakan regresif tidak langsung. Kini sudah menjadi pengetahuan umum bahwa penghindaran pajak oleh mereka yang mampu membayar ternyata sangat besar, padahal jumlah mereka itu sebenarnya sedikit, sementara orang miskin amat banyak.

Oleh karena itu usaha untuk menghindari pajak dalam masyarakat muslim bukan saja suatu kejahatan kriminal, tetapi juga suatu pelanggaran moral yang akan diberi sanksi kelak dihari kiamat. Lebih-lebih lagi, kalau perilaku pembayar pajak ini sampai mengurangi kemampuan finansial pemerintah untuk melaksanakan perannya secara efektif, maka ia telah menggagalkan realisasi *maqashid*.

Dalam Q.S. at-taubah ayat 29 menjelaskan tentang (jizyah) yang berbunyi sebagai berikut :

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ. (التوبة ٢٩)

Artinya : *Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari akhir, tidak mengharamkan (menjauhi) apa yang telah diharamkan (oleh) Allah dan Rasul-Nya, dan tidak mengikuti agama yang hak (Islam), yaitu orang-orang yang telah diberikan Kitab (Yahudi dan Nasrani) hingga mereka membayar jizyah dengan patuh dan mereka tunduk.*

Dengan demikian jelaslah bahwa penghindaran pajak yang merupakan bagian dari lingkaran setan dilarang dalam Islam. Hal ini diperkuat oleh pendapat Ibnu Taymiah yang menyatakan penghindaran pajak dilarang

berdasarkan pertimbangan bahwa tidak membayar pajak oleh mereka yang berkewajiban akan mengakibatkan beban yang lebih besar bagi kelompok lain.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
1.	Nova Kris Sandi, Moh. Ubaidillah dan Muhammad Agus Sudrajat (2024)	Pengaruh Intensitas Modal dan Tranfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas modal dan transfer pricing berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan dalam memoderasi pengaruh intensitas modal terhadap penghindaran pajak serta profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan dalam memoderasi pengaruh transfer pricing terhadap penghindaran pajak.
2.	Nadela Putri Malinda & Sekar Mayangsari (2023)	Pengaruh <i>Reilated Party Transaction</i> , <i>Thin Capitalization</i> , <i>Intangible Asset</i> , dan Kompensasi kerugian Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak	Hasil penelitian terdapat pengaruh negatif untuk variabel <i>related party transaction</i> dan <i>thin capitalization</i> terhadap penghindaran pajak. Dan terdapat pengaruh positif untuk variabel <i>intangible asset</i> dan kompensasi kerugian fiskal terhadap penghindaran pajak.
3.	Sylvania Salsabilla & Fajar Nurdin (2023)	Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> , ROA, <i>Leverage</i> Dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak Di BEI Tahun 2017-2021	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>transfer pricing</i> dan <i>leverage</i> berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak, sedangkan ROA dan manajemen laba tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
			memberikan pengaruh terhadap penghindaran pajak. Secara simultan, <i>transfer pricing</i> , ROA, <i>leverage</i> dan manajemen laba tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
4.	Kusmayanti (2023)	Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> dan <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2019)	Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>transfer pricing</i> berpengaruh pada penghindaran pajak. Sementara itu, <i>tunneling incentive</i> tidak berpengaruh pada penghindaran pajak.
5.	Nisa Ayu Nurulita & Agung Yulianto (2023)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Institucional Ownership</i> , <i>Corporate Social Responsibility</i> , dan <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR dan <i>tunneling incentive</i> berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan profitabilitas dan <i>Institucional Ownership</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
6.	Novena Opra Vita (2023)	Pengaruh Kepemilikan Asing dan <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2021)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> , <i>Tunneling Incentive</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> , profitabilitas memperkuat hubungan antara kepemilikan asing terhadap <i>tax avoidance</i> dan profitabilitas memperlemah hubungan antara <i>tunneling incentive</i> terhadap <i>tax avoidance</i> .
7.	Akhmad Naruli, Miladiah	Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> dan Aset Tak Berwujud Terhadap penghindaran	Hasil atas penelitian secara parsial <i>transfer pricing</i> memberikan pengaruh pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
	Kusumaningarti dan Annisya Ismi Agustin (2022)	Pajak	penghindaran pajak serta asset tak berwujud secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Namun secara simultan penghindaran pajak dipengaruhi <i>transfer pricing</i> dan asset tak berwujud.
8.	Lovena Christy Susanto, Vennecia Julianetta, Alexander Excel, Fiorin Tanya, Stefanie Kristiana & Ita Salsalina (2022)	Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Indonesia Tahun 2018-2020.	Hasilnya menunjukkan bahwa <i>transfer pricing</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . Sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> .
9.	Roji Rohmani & Aminul Amin (2022)	<i>The Effect of Profitability, Company Size, and Tunneling Incentive on Tax Avoidance with Transfer Pricing as a Moderating Variable (Manufacturing Companies Listed on BEI In 2019-2021)</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Profitability</i> , <i>Tunneling Incentive</i> , dan <i>Transfer Pricing</i> memiliki pengaruh positif pada penghindaran pajak. <i>Company Size</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. <i>Transfer Pricing</i> telah terbukti memoderasi <i>Profitability</i> dan <i>Company Size</i> pada <i>Tax Avoidance</i> , sementara <i>Transfer Pricing</i> belum terbukti memoderasi <i>Tunneling Incentive</i> pada <i>Tax Avoidance</i> .
10.	Shafira Aulia (2021)	Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> , <i>Tunneling Incentive</i> , Mekanisme Bonus Dan <i>Debt Covenant</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan <i>transfer pricing</i> , <i>tunneling incentive</i> , mekanisme bonus, dan <i>debt covenant</i> secara signifikan mempengaruhi <i>tax avoidance</i> sebesar 17,3%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
		Di BEI Tahun 2017-2019)	Secara Parsial, mekanisme bonus dan <i>Debt Covenant</i> secara signifikan mempengaruhi <i>tax avoidance</i> . Sedangkan <i>transfer pricing</i> dan <i>Tunneling incentive</i> secara tidak signifikan mempengaruhi <i>tax avoidance</i> .
11.	Hanafi Hidayat & Suparna Wijaya (2021)	Pengaruh Manajemen Laba dan <i>Transfer Pricing</i> Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertanian di Indonesia yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020	Hasil pengujian menunjukkan bahwa manajemen laba akrual tidak berpengaruh signifikan, manajemen laba riil arus kas dan biaya produksi berpengaruh negatif signifikan, sedangkan manajemen laba biaya diskresioner dan <i>transfer pricing</i> berdampak positif signifikan terhadap penghindaran pajak.
12	Rizka Elvira Puteri (2020)	Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Mnaufktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017	Hasil penelitian menunjukkan bahwa transfer picing berpengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak. Artinya apabila perusahaan melakukan transfer pricing maka nilai ETR semakin meningkat. Dan sebaliknya apabila perusahaan tidak melakukan transfer prcing maka nilai ETR semakin menurun.
14.	Paskalis A. Panjalusman, Erik Nugraha dan Audita Setiawan (2018)	Pengaruh <i>Transfer Pricing</i> Teirhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Multinasional Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>transfer pricing</i> berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap penghindaran pajak (<i>tax avoidance</i>).

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

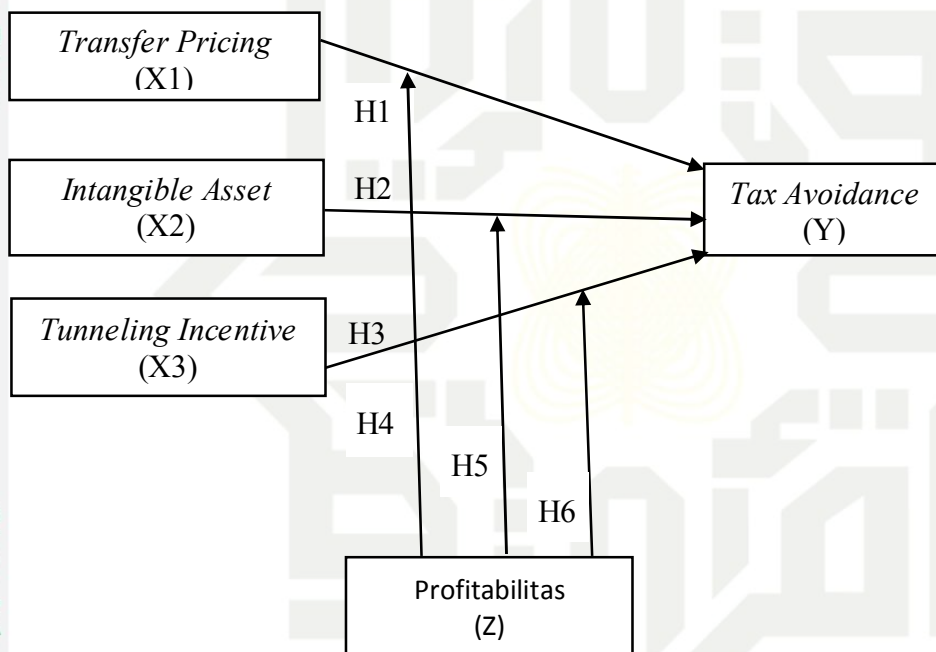
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2017) kerangka berpikir adalah sintesa yang mencerminkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dan merupakan tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis penelitian yang berbentuk bagan alur yang dilengkapi penjelasan kuantitatif.

Gambar 2.1
Keirangka Peimikiran



Sumber : Data Olahan Peneliti, 2023

2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. (Sugiyono,2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.1 Pengaruh *Transfer Pricing* Terhadap *Tax Avoidance*

Transfer Pricing merupakan harga jual yang ditetapkan secara khusus untuk digunakan dalam pertukaran antardivisional untuk mencatat pendapatan pada divisi penjual dan biaya dari divisi pembeli. Skema *Transfer Pricing* sering kali merupakan cara yang ditempuh untuk mencapai maksimalisasi keuntungan global dan tujuan minimalisasi pajak. Perusahaan menerapkan *Transfer Pricing* sebagai mekanisme penghindaran pajak sebagai sarana untuk menggeser penghasilan kena pajak dari yang tinggi ke rendah untuk mengurangi kewajiban pajak perusahaan mereka (Richardson et al., 2013; Taylor dan Richardson, 2012).

Hasil penelitian yang mengungkapkan *transfer pricing* memiliki pengaruh positif pada penghindaran pajak yaitu penelitian (Puteri, 2020) dan (Utami & Irawan, 2022). Berdasarkan teori agensi, agent yang memiliki kepentingan pribadi akan mencari keuntungan sebesar-besarnya (Aya et al., 2022). Dalam memanipulasi *transfer pricing*, perusahaan (*agent*) memiliki kepentingan yang berbeda dengan pemerintah (*principal*) yang berupaya untuk memaksimalkan penerimaan Negara dari sektor perpajakan (Nurhidayah et al., 2021). Perusahaan dapat melakukan manipulasi *transfer pricing* dengan memperbesar harga beli serta memperkecil harga jual, selanjutnya perusahaan dapat melakukan pemindahan laba ke perusahaan di suaka pajak (*tax haven*) (Sitanggang & Firmansyah, 2021). Posisi perusahaan yang bebas dalam mengadopsi suatu prinsip saat menetapkan harga transfer, membuka peluang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi perusahaan untuk memanfaatkan *transfer pricing* dengan tujuan memperkecil beban pajak (Akhadya & Arieftiara, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dianjurkan adalah sebagai berikut:

H₁: *Transfer Pricing* berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*

2.4.2 Pengaruh *Intangible Asset* Terhadap *Tax Avoidance*

Pengukuran *Intangible asset* yang sulit kemudian dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memindahkan asset ke afiliasi (berada di *tax haven country*). Untuk *intangible asset* yang memiliki nilai tinggi, perusahaan membayar *royalty* kepada afiliasi di Negara – Negara dengan tarif pajak kecil. Saat biaya naik, maka nilai penghasilan yang dikenakan pajak menurun bahkan dapat juga tidak dikenai terutang sama sekali (Malinda & Mayangsari, 2023).

Teori agensi menunjukkan terdapat kepentingan yang berbeda dari principal yaitu fiskus dengan pihak agen manajemen perusahaan. Penggunaan *intangible asset* juga dapat mengurangi beban pajak perusahaan melalui praktik amortisasi dalam periode waktu tertentu, yang berdampak pada kewajiban perpajakan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Turwanto & Alfian, 2022) menunjukkan hasil *intangible asset* berpengaruh positif terhadap adanya praktik penghindaran pajak.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dianjurkan adalah sebagai berikut:

H₂ : *Intangible Asset* berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.3 Pengaruh *Tunneling Incentive* Terhadap *Tax Avoidance*

Tunneling incentive dilakukan pemegang saham mayoritas demi keuntungan pribadi dengan melakukan transfer aset dan laba perusahaan untuk kepentingan pemegang saham mayoritas namun pemegang saham minoritas juga ikut menanggung (Ayu Nurulita & Yulianto, 2023). Teori keagenan menilai bahwa manajemen perusahaan sebagai agen akan memanfaatkan adanya insentif pajak dalam bentuk *tunneling incentive*. Hal tersebut dapat mengurangi beban pajak dan meningkatkan laba setelah pajak pada tahun tersebut.

Tindakan *tax avoidance* ini dilakukan melalui pemindahan aset dan laba perusahaan yang menyebabkan laba bersih perusahaan menjadi lebih rendah. Kondisi tersebut dilakukan untuk memanipulasi beban pajak perusahaan agar menjadi semakin kecil. Pemindahan aset atau laba akan menurunkan keuntungan yang diperoleh pemegang saham minoritas, sehingga pemegang saham minoritas juga mendapatkan deviden yang semakin rendah akibat adanya *tunneling*. Praktik *tunneling incentive* dilakukan manajer karena dorongan dari pihak pemegang saham mayoritas yang memaksakan keinginan mereka sehingga memicu terjadinya tindakan *tax avoidance* (Ayu Nurulita & Yulianto, 2023).

Penelitian terkait *tunneling incentive* yang dilakukan oleh (Rohmani & Amin, 2022) bahwa *tunneling incentive* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Karena perusahaan multinasional sebagai perusahaan yang memiliki hubungan dengan pihak berelasi akan memiliki kemudahan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan *tunneling incentive*. Kondisi ini merupakan upaya penghindaran pajak yaitu melalui manipulasi beban pajak. Dan hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Solikhah, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dianjurkan adalah sebagai berikut:

H₃ : *Tunneling Incentive* berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*

2.4.4 Pengaruh *Transfer Pricing* Terhadap *Tax Avoidance* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi

Jika laba yang dihasilkan membesar, maka jumlah pajak pendapatan pun meningkat sesuai melalui peningkatan laba yang dihasilkan pada perusahaan tersebut. Sehingga, perusahaan memungkinkan melakukan tindakan penghindaran pajak untuk menghindari jumlah beban pajak yang meningkat. Riset yang diteliti oleh (Sandi et al., 2024) yang menunjukkan bahwa profitabilitas dapat memperkuat atau memoderasi pengaruh *Transfer Pricing* terhadap penghindaran pajak secara positif dan signifikansi yang dapat dijelaskan melalui perspektif teori keagenan.

Dalam konteks ini, manajer sebagai agen perusahaan memiliki insentif yang lebih besar untuk memanfaatkan *Transfer Pricing* sebagai alat penghindaran pajak ketika profitabilitas tinggi. Profitabilitas yang tinggi berarti ada banyak laba yang dapat dialihkan melalui skema *Transfer Pricing*, memberikan peluang lebih besar untuk kepentingan pemegang saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan melalui penghematan pajak. Namun,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan ini juga dapat mempertajam konflik keagenan antara manajer dan otoritas pajak, serta antar perusahaan dan masyarakat luas yang mungkin memandang praktik ini sebagai tidak etis, terutama ketika profitabilitas sudah tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dianjurkan adalah sebagai berikut:

H₄: Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *Transfer Pricing* terhadap *Tax Avoidance*

2.4.5 Pengaruh *Intangible Asset* Terhadap *Tax Avoidance* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi

Aset tidak berwujud digunakan untuk mengoperasionalkan modal atau elemen tertentu dari sebuah perusahaan. Aset tidak berwujud memenuhi dua syarat, yaitu ketidakpastian masa manfaat yang tinggi dan tidak adanya bentuk fisik. Masa manfaat yang tidak terbatas serta pergeseran penilaian yang signifikan membuat aset tidak berwujud seringkali tidak dapat dipisahkan dari bagian-bagian perusahaan (Putra & Rizkillah, 2020).

Profitabilitas merupakan suatu rasio yang menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan laba dari pendapatan secara keseluruhan (Artini & Setiawan, 2021). Menurut (Hutapea & Herawaty, 2020) semakin besar rasio profitabilitas maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba, secara langsung menambah besarnya beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan. Namun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian perusahaan yang besar dengan kinerja keuangan yang baik juga memiliki insentif lebih rendah untuk mengambil risiko yang dapat merusak kredibilitas mereka, termasuk resiko terkait penghindaran pajak (Hanlon dan Heitzman 2010).

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dianjurkan adalah sebagai berikut:

H₅: Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *Intangible Asset* terhadap *Tax Avoidance*

2.4.6 Pengaruh *Tunneling Incentive* Terhadap *Tax Avoidance* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi

Pemegang saham mayoritas mengalihkan asset dan keuntungan perusahaan kepada pemegang saham minoritas, yang dikenal sebagai *tunneling incentive*. *Tunneling incentive* terjadi karena transaksi dengan perusahaan afiliasi yang memungkinkan pemegang saham pengendali menggunakan sumber daya perusahaan untuk kepentingan pribadi, seperti penjualan aset perusahaan atau gaji eksekutif yang berlebihan. Selain itu, *tunneling incentive* terjadi karena transaksi keuangan penerbitan saham yang tidak termasuk saham biasa (*dilutive*), yang memungkinkan pemegang saham pengendali menghasilkan lebih banyak uang dengan menjual aset perusahaan (Putra & Rizkillah, 2020).

Tingkat profitabilitas perusahaan menunjukkan seberapa baik perusahaan menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi tingkat keuntungan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan, semakin tinggi pajak penghasilan terutang. Karena baik wajib pajak badan maupun individu tidak mengetahui bagaimana membayar pajak, banyak koruptor masih ada di Negara ini. Jadi, profitabilitas adalah alasan mengapa bisnis menghindari pajak (Sukma et al., 2019).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Opravita, 2023) menyatakan bahwa profitabilitas memperlemah hubungan antara *tunneling incentive* terhadap *tax avoidance*. Profitabilitas perusahaan yang baik mengakibatkan *tunneling incentive* (kepemilikan saham terbesar) untuk menyampaikan tanggapan positif terhadap kinerja perusahaan, bahwa anggaran yang diinvestasikan dalam perusahaan yang bersangkutan akan dikelola dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dianjurkan adalah sebagai berikut:

H₆: Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *Tunneling Incentive* terhadap *Tax Avoidance*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana angka-angka tersebut di olah sehingga menghasilkan kesimpulan. Metode penelitian ini didasarkan kepada filosofi positivisme karena data yang digunakan berupa data kuantitatif yaitu laporan keuangan perusahaan yang diambil dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan pendekatan-pendekatan yang bersifat empiris kuantitatif untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menyajikan data beserta hasil penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Sugiyono, 2010).

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013 hal. 80) populasi merupakan keseluruhan objek yang memenuhi syarat tertentu dan berkaitan dengan masalah yang diteliti, sedangkan sampel bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *basic materials* di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Pemilihan periode tersebut dengan alasan bahwa dengan penggunaan tiga tahun terakhir akan lebih menunjukkan tren sekarang dan hasil yang diperoleh akan lebih komprehensif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Sugiyono, 2013 hal. 81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* (*judgement sampling*) yang merupakan bagian dari metode *non-probability sampling*, yaitu pemilihan sampel secara tidak acak dengan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2013 hal. 85).

Oleh karena itu, anggota populasi yang tidak memenuhi syarat tidak akan dipilih sebagai sampel penelitian. Pemilihan sampel dilakukan dengan mengeliminasi populasi yang tidak memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI selama periode penelitian 2020-2022.
2. Perusahaan sub sektor *basic materials* yang mempublikasi laporan keuangan di BEI secara berturut-turut selama periode penelitian 2020-2022.
3. Perusahaan sub sektor *basic materials* tidak mengalami kerugian selama periode penelitian 2020-2022.
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap sesuai data yang dibutuhkan selama periode penelitian 2020-2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Jumlah Sampel Berdasarkan Seleksi Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sub sektor <i>basic materials</i> yang terdaftar di BEI berturut-turut selama per 2020-2022	69
2.	Perusahaan sub sektor <i>basic materials</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan di BEI secara berturut-turut selama per 2020-2022	(2)
3.	Perusahaan sub sektor <i>basic materials</i> yang mengalami kerugian selama per 2020-2022.	(26)
4.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara tidak lengkap sesuai data yang dibutuhkan penelitian	(11)
Jumlah Sampel		30
Tahun Pengamatan		3

Sumber : Data Olahan dari IDX, 2023

Tabel 3.2
Sampel Perusahaan yang Terdaftar di BEI
Tahun 2020-2022

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
2.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
3.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
4.	ANTM	Aneka Tambang Tbk
5.	BRPT	Barito Pasific Tbk
6.	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
7.	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
8.	EKAD	Ekadharma International Tbk
9.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
10.	IFSH	Ifishdeco Tbk
11.	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk
12.	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
13.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
14.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
15.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
16.	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
17.	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
18.	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
19.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
20.	MDKI	Emdeki Utama Tbk
21.	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
22.	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23.	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
24.	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
25.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
26.	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk
27.	SPMA	Suparma Tbk
28.	TALF	Tunas Alfin Tbk
29.	TRST	Trias Sentosa Tbk
30.	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk

Sumber : Data Olahan dari IDX, 2023

Proses identifikasi sampel berdasarkan karakteristik yang telah diuraikan di atas menyimpulkan bahwa dari keseluruhan perusahaan sub sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per 2020-2022, terdapat 30 perusahaan yang memenuhi kriteria sampling yang akan digunakan dalam penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui pihak kedua. Dalam hal ini peneliti mengambil data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan dari perusahaan manufaktur sub sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI dengan rentang tahun 2020-2022. Pengambilan laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan tersebut berasal dari web resmi perusahaan maupun situs BEI yaitu www.idx.co.id. Serta dengan mengakses website resmi dari perusahaan terkait. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan berbagai kriteria yang telah ditentukan.

Menurut Sugiyono (2017:137) data sekunder adalah: “Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini”.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan pencatatan data sekunder berupa *annual report* dan laporan keuangan yang diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta dari website masing-masing perusahaan melalui internet selama periode 2020-2022. Ada pula data pendukung yang diperoleh melalui studi pustaka yang dilakukan dengan mengkaji buku-buku literatur, jurnal, dan makalah dengan tujuan untuk memperoleh landasan teoritis yang komprehensif atas variabel-variabel yang menjadi objek penelitian.

3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

3.5.1 *Transfer Pricing*

Transfer Pricing adalah suatu kebijakan perusahaan dalam menentukan harga transfer suatu transaksi baik itu barang, jasa, harta tak berwujud, ataupun transaksi finansial yang dilakukan oleh perusahaan. *Transfer Pricing* digunakan untuk merekayasa pembebanan harga suatu transaksi antara perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa untuk meminimalkan beban pajak yang terutang atas perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, *transfer pricing* diukur dari piutang usaha pihak yang memiliki hubungan istimewa dibagi dengan total piutang. Adapun peneliti terdahulu yang menggunakan rumus ini yaitu (Naruli et al., 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transfer Pricing diproksikan sebagai berikut :

$$TF = \frac{\text{piutang usaha pihak berafiliasi}}{\text{total piutang}} \times 100\%$$

3.5.2 Intangible Asset

Menurut (Erfiyanti, 2019) *Intangible Asset* (aset tak berwujud) adalah hak istimewa, keunggulan, dan keuntungan kompetitif yang dihasilkan dari kepemilikan atas aset jangka panjang yang tidak memiliki bentuk fisik. Bukti adanya kepemilikan atas aset tidak berwujud dapat berupa bentuk perjanjian kontrak ataupun lisensi atau dokumen lainnya. *Intangible asset* merupakan bentuk aktiva moneter yang tidak memiliki wujud fisik dan dapat terindifikasi, tidak dicatat secara terpisah dalam laporan keuangan, tetapi memberikan hak ekonomi kepada pemiliknya dan dapat memiliki nilai yang signifikan dalam aktiva bisnis perusahaan (Malinda & Mayangsari, 2023).

Intangible Asset diproksikan sebagai berikut :

$$IA = \frac{\text{Intangible Asset}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.5.3 Tunneling Incentive

Tunneling incentive merupakan aktivitas pengalihan aset dan laba perusahaan untuk kepentingan pribadi oleh pemegang saham pengendali oleh perusahaan asing 20% atau lebih (Sri Yulianti, 2019). Hal ini juga diatur dalam PSAK No. 15, mengenai pengaruh *tunneling* ditentukan dengan persentase 20% atau lebih yang dimiliki oleh pemegang saham. *Tunneling incentive* diproksikan dengan presentase kepemilikan saham diatas 20% sebagai pemegang saham pengendali oleh perusahaan asing. Pengalihan aset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau profit perusahaan untuk memperoleh manfaat privat bagi pemegang saham mayoritas, namun pemegang saham minoritas juga turut menanggung biaya atas pengalihan aset atau profit tersebut (Rahmawati, 2018). *Tunneling Incentive* diproksikan sebagai berikut :

$$TUN = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Pihak Asing}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

3.5.4 Tax Avoidance

Penghindaran pajak merupakan skema untuk meminimalkan beban pajak dengan cara memanfaatkan kelemahan-kelemahan ketentuan perpajakan suatu negara. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Robiatus, 2018) dan (Tika, 2017) penghindaran pajak diukur dengan menggunakan rumus *Cash Effective Tax Rate* (CETR). CETR merupakan salah satu pengukuran tingkat penghindaran pajak dengan menghitung jumlah pajak yang dibayarkan dibagi dengan laba sebelum pajak (Agustina & Aris, 2017).

Nilai CETR yang rendah mengindikasikan tingkat penghindaran pajak di perusahaan masih tinggi (Salamah, 2018). Standar nilai yang berasumsi bahwa perusahaan melakukan penghindaran pajak adalah jika CETR perusahaan tersebut dibawah *statutory tax rate* yaitu 25% (Setiorini et al., 2017). Perusahaan dengan nilai CETR dibawah 25% dianggap melakukan penghindaran pajak, sebaliknya jika diatas 25% dianggap tidak melakukan penghindaran pajak. Dalam menghitung jumlah CETR, total pajak yang dibayarkan dapat dilihat dari laporan arus kas, sedangkan laba sebelum pajak

dapat dilihat dari laporan laba rugi. *Tax Avoidance* diproksikan sebagai berikut:

$$CETR = \frac{\text{Total pajak yang dibayar}}{\text{Laba sebelum pajak}} \times 100\%$$

3.5.5 Profitabilitas

Profitabilitas umumnya menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam usaha menciptakan laba selama rentang waktu tertentu pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Pengukuran variabel profitabilitas diukur berdasarkan rasio ROA (Olivia & Dwimulyani, 2019):

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Secara ringkas, variabel penelitian yang diajukan dalam penelitian ini beserta definisi operasionalnya disajikan dalam tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3
Ringkasan Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator Pengukuran
1	<i>Transfer Pricing</i> (X1)	Kebijakan suatu perusahaan dalam menentukan harga suatu transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Naruli et al., 2022).	$TF = \frac{\text{Piutang usaha pihak berafiliasi}}{\text{total piutang}} \times 100\%$
2	<i>Intangible Asset</i> (X2)	Merupakan bentuk aktiva moneter yang yang tidak memiliki wujud fisik dan dapat terindifikasi, tidak dicatat secara terpisah dalam laporan keuangan, tetapi	$IA = \frac{\text{Intangible Asset}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Definisi	Indikator Pengukuran
		memberikan hak ekonomi kepada pemiliknya dan dapat memiliki nilai yang signifikan dalam aktiva bisnis perusahaan (Malinda & Mayangsari, 2023).	
3	<i>Tunneling Incentive</i> (X3)	Pengalihan aset atau profit perusahaan untuk memperoleh manfaat privat bagi pemegang saham mayoritas, namun pemegang saham minoritas juga turut menanggung biaya atas pengalihan aset atau profit tersebut (Rahmawati, 2018).	$TUN = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Pihak Asing}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$
4	<i>Tax Avoidance</i> (Y)	Penghindaran pajak merupakan skema untuk meminimalkan beban pajak dengan cara memanfaatkan kelemahan-kelemahan ketentuan perpajakan suatu Negara (Rahmawati & Nani, 2021).	$CETR = \frac{\text{Total pajak yang dibayar}}{\text{Laba sebelum pajak}} \times 100\%$
5	Profitabilitas (Z)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu (Olivia & Dwimulyani, 2019).	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif yang diukur dalam suatu skala numerik atau angka. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan bantuan *software E-Views* versi 12. Analisis regresi data panel adalah alat statistika yang dipergunakan untuk menguji penggabungan data antara data *cross section* dan data *time series* dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda maupun pada data beberapa sampel yang sama diamati dalam kurun waktu tertentu.

Karena kemampuannya melakukan olah data panel, maka *E-views* mampu meng-generate *model fixed effect*, *model random effect* dan *lagrange multiplier*. Sekaligus memilih model mana yang paling tepat melalui Uji Hausman dan Uji Chow. Dalam hal uji-uji statistic terkait data *time series*, *Eviews* dianggap cocok dan sangat membantu penggunaannya dalam penelitian ini.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif, tujuannya untuk menguji dan menjelaskan karakteristik sampel yang diobservasi. Hasil uji statistik deskriptif biasanya berupa tabel yang berisi nama variabel yang diobservasi, mean, deviasi standar (*standar deviation*), maksimum dan minimum, yang kemudian diikuti penjelasan berupa narasi yang menjelaskan isi tabel tersebut (Chandrarin, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji dan mengetahui kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik pada regresi ini didasarkan pada estimasi variabel dependen dengan terpenuhinya *ordinary least square* (OLS), atau terpenuhinya pangkat kuadrat terkecil biasa (Wahyudin, 2015:142). Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah residu atau variabel pengganggu dalam regresi telah terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:147). Seperti yang diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, apabila asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Penelitian ini menguji normalitas melalui nilai signifikansi pada tabel *Kolmogorof-Smirnof* karena dinilai lebih menunjukkan nilai yang pasti mengenai normal atau tidaknya suatu data dalam penelitian. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas p , dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. > 0.05 maka asumsi normalitas terpenuhi.
- b. Jika nilai Sig. < 0.05 maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik adalah jika antar variabel independen tidak terdapat korelasi, jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel dalam penelitian tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2016:103). Ghozali (2016:103) menyebutkan bahwa gejala multikolinearitas dapat dideteksi melalui analisis dengan matriks koefisien serta dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas *Tolerance* Value adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10.

- a. Apabila *Tolerance* < 0,1 dan VIF > 10 menunjukkan bahwa telah terjadi multikolinearitas pada model regresi.
- b. Apabila *Tolerance* > 0,1 dan VIF < 10 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi (Ghozali, 2016:107). Autokorelasi biasanya muncul pada data *time series*. Model regresi dikatakan baik apabila model tersebut terbebas dari autokorelasi. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch-Godfrey* atau disebut dengan *lagrange multiplier*.

- a. Apabila nilai probabilitas > $\alpha = 5\%$, berarti tidak terjadi autokorelasi.
- b. Apabila nilai probabilitas < $\alpha = 5\%$, berarti terjadi autokorelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak adanya heterokedastisitas. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glesjer. Uji glesjer dilakukan dengan meregresikan nilai absolute residual (AbsRes) terhadap variabel independen, berikut merupakan dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser.

- a. Jika nilai Sig. > 0.05 maka Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- b. Jika nilai Sig. < 0.05 Terjadi gejala heteroskedastisitas

3.6.3 Metode Regresi Data Panel

a. *Common Effect Model* (CEM)

Common effect model merupakan pendekatan yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini dikarenakan model *common effect* tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu karena pendekatan ini mengasumsikan bahwa perilaku antara individu dan kurun waktu sama. Pendekatan ini memiliki kelemahan yaitu ketidaksesuaian model dan keadaan yang sesungguhnya karena adanya asumsi bahwa perilaku antar individu dan kurun waktu sama padahal pada kenyataannya kondisi setiap objek akan slaing berbeda pada suatu waktu dengan waktu lainnya (Widarjono, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model *common effect* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 + \beta_3 X_{it} + \dots + \beta_n X_{nit} + U_{it}$$

b. Fixed Effect Model

Pendekatan model *fixed effect* mengasumsikan adanya perbedaan antar objek meskipun menggunakan koefisien regresor yang sama. *Fixed effect* disini maksudnya adalah bahwa satu objek memiliki konstan yang tepat besarnya untuk berbagai periode waktu, demikian pula dengan koefisien regresornya (Widarjono, 2013).

Model *fixed effect* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha_1 + \alpha_2 D_2 + \dots + \alpha_n D_n + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + U_{it}$$

c. Random Effect Model

Model *Random Effect* ini adalah mengatasi kelemahan dari model *fixed effect*. Model ini dikenal juga dengan sebutan model *generalized least square* (GSL). Model *random effect* menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antara waktu dan objek. Untuk menganalisis data panel menggunakan model ini ada satu syarat yang harus dipenuhi yaitu objek data silang lebih besar dari banyaknya koefisien (Widarjono, 2013).

Model *random effect* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 X_{it} + \dots + \beta_n X_{nit} + U_{it}$$

3.6.4 Model Estimasi Data Panel

Sebelum melakukan estimasi dari data panel diperlukan pemilihan dari ketiga model yang sudah disebutkan sebelumnya yaitu *Common Effect*, *Fixed*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Effect dan Random Effect. Untuk memilih model terbaik untuk mengestimasi data panel ada beberapa uji yang dapat dilakukan yaitu:

a. Chow Test

Chow Test adalah pengujian yang digunakan untuk memilih mana yang paling tepat antar model *Common Effect* dan model *Fixed Effect* sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:

H0: *Common Effect Model*

H1: *Fixed Effect Model*

Jika p-value *cross section* chi-square $< 0,05$ (5%), maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model *Fixed Effect* dipekerjakan. Model *Common Effect* diterapkan jika p-value *cross section* chi-square $> 0,05$ (5%), maka H1 ditolak dan H0 diterima (Basuki & Prawoto, 2019).

b. Hausman Test

Uji hausman digunakan untuk menentukan apakah model *Random Effect* atau model *Fixed Effect* yang sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H0: *Random Effect Model*

H1: *Fixed Effect Model*

Jika nilai p-value *cross section* chi-square $< \alpha = 5\%$ maka H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga model yang digunakan adalah model *Fixed Effect*. Tetapi, jika nilai p-value *cross section* chi-square $> \alpha = 5\%$ maka H0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterima dan H1 ditolak, sehingga model yang digunakan adalah model *Random Effect* (Basuki & Prawoto, 2019).

c. **Langrange Multiplier (LM Test)**

Menurut (Basuki & Prawoto, 2019) uji LM digunakan untuk memilih model *Random Effect* atau model *Common Effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi chi-square dengan *Degree Of Freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H0: *Common Effect Model*

H1: *Random Effect Model*

Jika nilai LM statistic lebih besar nilai kritis chi-square, maka H0 ditolak. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *Random Effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistic chi-square sebagai nilai kritis, maka H0 diterima. Artinya, estimasi *Random Effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan model *Common Effect*.

3.6.5 Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, analisis *even history* dan analisis *cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat mengenai intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya.

Persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$Y : \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 (X_1 * Z) + \beta_6 (X_2 * Z) + \beta_7 (X_3 * Z) + \epsilon$$

Keterangan :

Y = *Tax Avoidance*

α = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_7$ = Koefisien regresi

X_1 = *Transfer Pricing*

X_2 = *Intangible Asset*

X_3 = *Tunneling Incentive*

Z = Profitabilitas

$X_1 * Z$ = Hubungan antara *Transfer Pricing* dengan Profitabilitas

$X_2 * Z$ = Hubungan antara *Intangible Asset* dengan Profitabilitas

$X_3 * Z$ = Hubungan antara *Tunneling Incentive* dengan Profitabilitas

ϵ = error

3.6.6 Uji Hipotesis

Hipotesis pada prinsipnya merupakan sebuah pernyataan atau dugaan yang dapat benar, dan sering dijadikan sebagai pondasi untuk menjawab masalah atau sebagai dasar untuk meninjau penelitian. Proses pengujian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hipotesis menghasilkan penentuan akhir apakah menerima atau menolak hipotesis. Dalam konteks penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan metode sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh variabel independen berpengaruh secara individu terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi 0,05. Penolakan atau penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ menyatakan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinan (R^2) digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi. Koefisien determinan (R^2) mengetahui sejauh mana kemampun model menjelaskan variasi dari variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R^2 maupun *adjusted* R^2 . Namun, terdapat kelemahan mendasar dari penggunaan koefisien determinasi R^2 adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Para peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi model regresi terbaik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Parsial (t) menunjukkan bahwa *Transfer Pricing* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan sektor *basic materials* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Per 2020-2022.
2. Hasil Uji Parsial (t) menunjukkan bahwa *Intangible Aset* berpengaruh positif signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan sektor *basic materials* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Per 2020-2022.
3. Hasil Uji Parsial (t) menunjukkan bahwa *Tunneling Incentive* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan sektor *basic materials* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Per 2020-2022.
4. Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel menunjukkan bahwa Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *Transfer Pricing* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan sektor *basic materials* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Per 2020-2022.
5. Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel menunjukkan bahwa Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *Intangible Aset* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan sektor *basic materials* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Per 2020-2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh *Tunneling Incentive* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan sektor *basic materials* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Per 2020-2022.
7. Hasil Uji Koefisien Determinasi pada model regresi menunjukkan nilai sebesar 87,8 yang mengacu pada nilai R-Squared. Hal ini dapat diartikan sebagai pengaruh perubahan dari *Tax Avoidance* dapat dijelaskan oleh seluruh variabel bebas sebesar 87,8% dengan sisanya 12,2% dijelaskan oleh seluruh variabel bebas lain di luar penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat dari penelitian ini:

1. Bagi perusahaan

Diharapkan agar selalu melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai aturan perpajakan yang berlaku. Hal ini dapat membuat wajib pajak badan terhindar dari masalah perpajakan terkait sanksi administrasi berupa bunga, denda, atau kenaikan ataupun sanksi pidana.

2. Bagi investor

Diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Pemerintah

- a. Direktorat Jenderal Pajak perlu mengetahui cara-cara yang dilakukan oleh wajib pajak badan dalam memanfaatkan celah-celah (*loopholes*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari peraturan perpajakan. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat apa saja potensi penghindaran pajak yang bisa dimanfaatkan wajib pajak pada berdasarkan peraturan perpajakan.

- b. Pemerintah dapat meninjau kembali peraturan perpajakan untuk mengurangi celah bagi wajib pajak badan dalam melakukan upaya penghindaran pajak.
4. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Dapat mengganti atau menambahkan variabel lain agar tidak hanya terpaku pada variabel yang ada dalam penelitian ini.
 - b. Memperluas populasi dan sampel jenis entitas atau industri lain,
 - c. Serta dapat memperluas waktu penelitiannya agar lebih terlihat konsistensi dari variabel-variabel yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surah at-taubah ayat 29

Aulia, S. (2021). Pengaruh *Transfer Pricing*, *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus, Dan *Debt Covenant* Terhadap *Tax Avoidance*. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.

Ayu Nurulita, N., & Yulianto, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, *Institutional Ownership*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Tunneling Incentive* terhadap *Tax Avoidance*. *JPNM Jurnal Pustaka Nusantara Multidisiplin*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.59945/jpnm.v1i1.7>

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *PT Rajagrafindo Persada*, 1–239.

Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., & Shevlin, T. (2010). *Are family firms more tax aggressive than non-family firms?*. *Journal of Financial Economics*, 95, 41–61.

Christy, L., Julianetta, V., Excel, A., Tanya, F., Kristiana, S., & Salsalina, I. (2022). Pengaruh *Transfer Pricing* dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 2(1), 59–69. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v2i1.37>

Erfiyanti, D. (2019). Analisis Pengaruh Aset Tidak Berwujud, Kinerja Keuangan, dan Laporan Yang Berkesinambungan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. 27–28.

Fadilla, M. R., Nuryati, T., Rossa, E., Faeni, D. P., Manrejo, S., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2023). Pengaruh *Intangible Asset* dan *Tunneling Incentive* terhadap *Tax Avoidance* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. 2(4), 747–758.

Handayani, M. E., & Rachmawati, N. A. (2022). Dampak Tarif Pajak Badan Terhadap *Tax Avoidance* dengan Kompetensi Komite Audit sebagai Variabel Moderasi. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 6(2), 298–309. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i2.1542>

Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50, 127–178

Hutapea, I. V. R., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016 – 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prosiding Seminar Nasional Pakar, 1–10.
<https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6840>

Lestari, J., & Solikhah, B. (2019). *The Effect of CSR, Tunneling Incentive, Fiscal Loss Compensation, Debt Policy, Profitability, Firm Size to Tax Avoidance. Accounting Analysis Journal*, 8(1), 31–37.
<https://doi.org/10.15294/aaq.v8i1.23103>

Malinda, N. P., & Mayangsari, S. (2023). Pengaruh *Related Party Transaction, Thin Capitalization, Intangible Assets*, dan Kompensasi Kerugian Fiskal. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3234.
<http://dx.doi.org/10.25105/jet.v3i2.17938>

Naruli, A., Kusumaningarti, M., & Agustin, A. I. (2022). Pengaruh *Transfer Pricing* Dan Aset Tak Berwujud Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 7(4), 111.
<https://doi.org/10.32503/cendekiaakuntansi.v7i4.2920>

Noviyani, E., & Muid, D. (2019). Pengaruh *Return on Assets, Leverage*, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–11.

Nurhidayati, N., & Fuadillah, H. (2018). *The Influence of Income Shifting Incentives towards The Tax Haven Country Utilization: Case Study on the Companies listed in Indonesian Stock Exchange. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 20(1), 27–38. <https://doi.org/10.9744/jak.20.1.27-38>

Olivia, I., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh *Thin Capitalization* Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–10. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.4337>

Opravita, N. (2023). *The Effect Of Foreign Ownership And Tunneling Incentives On Tax Avoidance With Profitability As A Moderation Variable In Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2017-2021. Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(3), 219–231. <https://doi.org/10.30640/digital.v2i3.1332>

Panjalusman, P. A., Nugraha, E., & Setiawan, A. (2018). Pengaruh *Transfer Pricing* Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 105. <https://doi.org/10.17509/jpak.v6i2.15916>

Puspita, E. R., Nurlaela, S., & Masitoh, E. (2018). Pengaruh *Size, Debts, Intangible Assets, Profitability, Multinationality* dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*. *Prosiding Seminar Nasional: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan*, 1(1), 794–807.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Puteri, R. E. (n.d.). *Ir - perpustakaan universitas airangga*. 1–7.
- Putra, & Rizkillah. (2020). *Effect Tunneling Incentive , Intangible Assets , Profitability on Transfer Pricing Moderation Tax Avoidance*. *Budapest International Research Dan Critics Institute Journal (BIRCI-Journal)*, 5, 14373–14383. www.bircu-journal.com/index.php/birci email:
- Putri Fahira, F., & Ekowati, L. (2022). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Penghindaran Pajak. *Prosiding SNAM PNJ*.
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>
- Richardson, G., Taylor, G., & Lanis, R. (2013). “*The impact of board of director oversight characteristics on corporate tax aggressiveness: An empirical analysis*”. *Journal Accounting Public Policy*, 32, 68–88.
- Retnowati, W., & Muchlish, M. (2024). Pengaruh *Tunneling Incentive* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Koneksi Politik Sebagai Variabel Moderasi. *INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI*, 8(1), 33–38.
- Rohmani, R., & Amin, A. (2022). *The Effect of Profitability, Company Size, and Tunneling Incentive on Tax Avoidance with Transfer Pricing as a Moderating Variable*. *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 12(3), 217–226.
- Salsabilla, S., & Nurdin, F. (2023). Pengaruh *Transfer Pricing*, *Roa*, *Leverage* Dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak Di Bei Tahun 2017–2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 9(1), 151–174. <https://doi.org/10.24252/jiap.v9i1.35353>
- Sandi, N. K., Ubaidillah, M., & Sudrajat, M. A. (2024). Pengaruh Intensitas Modal dan *Transfer Pricing* Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 6).
- Saputra, W. D., Izati, E. N., & Reskino, R. (2024). *Dynamics of Tax Avoidance in ASEAN: Thin Capitalization, Inventory Intensity, And Ownership of Intangible Assets Moderate by Profit Management*. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 7(1), 604–631.
- Saraswati, G. A. R. S., & Sujana, I. K. (2017). Pengaruh pajak, mekanisme bonus, dan *tunneling incentive* pada indikasi melakukan *transfer pricing*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(2), 1000–1029.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sari, M. P., Majidah, E. A., & Raharja, S. (2022). *Effect of Bonus Plan, Debt Covenant, Firm Size And Tunneling Incentive On Tax Avoidance With Transfer pricing As Intervening Variables*. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 26, 1-9.
- Sujannah, E. (2021). *Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Transfer Pricing, Penghindaran Pajak: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 66–74. <https://doi.org/10.55587/jla.v1i1.3>
- Suripto, S.-, & Novitaria, N. (2021). *Influence of Tunneling Incentive, Risk Management and Company Characteristics on Tax Avoidance with Corporate Social Responsibility Disclosure Asa Moderating Variable In Mining Companies Listed on IDX*. *International Journal of Social Science and Business*, 5(4), 498. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i4.36981>
- Suryantari, N. P. L., & Mimba, N. P. S. H. (2022). *Sales Growth Memoderasi Transfer Pricing, Thin Capitalization, Profitabilitas, dan Bonus Plan Terhadap Tax Avoidance Practice*. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(4), 831. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i04.p01>
- Turwanto, T., & Alfian, F. A. (2022). *Pengaruh Income Shifting Incentives Dan Penggunaan Auditor Terhadap Penghindaran Pajak*. *Scientax*, 4(1), 43–62. <https://doi.org/10.52869/st.v4i1.144>
- Wijaya, S., & Hidayat, H. (2022). *Pengaruh Manajemen Laba Dan Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak*. *Bina Ekonomi*, 25(2), 155–173. <https://doi.org/10.26593/be.v25i2.5331.61-79>
- Yasa, I. K. E. T., Sunarsih, N. M., & Pramesti, I. gusti A. A. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2016-2018*. *Jurnal Kharisma*, VOL. 2 No.(3), 19–32.



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1 TABULASI *TRANSFER PRICING*

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	nilai rupiah	Piutang usaha Pihak berelasi dalam dollar	Piutang usaha Pihak berelasi	piutang usa dalam doll
1	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	2020			36,760,000,000	
			2021			106,646,000,000	
			2022			109,731,000,000	
2	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	2020			179,442,000,000	
			2021			24,574,000,000	
			2022			189,467,000,000	
3	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	2020			5,415,377,820	
			2021			1,326,140,921	
			2022			3,422,219,729	
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk	2020			33,769,886,000	
			2021			521,517,000,000	
			2022			1,062,132,000,000	
5	BRPT	Barito Pasific Tbk	2020	13877	5,100	70,772,700	225,3
			2021	13877	8,375	116,219,875	269,6
			2022	13877	12,471	173,060,067	230,8
6	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	2020			14,100,165	
			2021			14,353,879	
			2022			15,362,400	
7	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	2020			65,527,031,639	
			2021			232,259,100,563	
			2022			321,688,035,932	
8	EKAD	Ekadharma International Tbk	2020			581,104,437	
			2021			684,677,718	
			2022			198,610,410	
9	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	2020			207,335,573,225	
			2021			534,415,000,000	
			2022			358,086,000,000	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	IFSH	Ifishdeco Tbk	2020				1,413,139,300	
			2021				2,166,064,125	
			2022				3,992,893,466	
11	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	2020				322,593,506	
			2021				251,657,059	
			2022				291,746,573	
12	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	2020				14,143,307,991	
			2021				31,672,498,374	
			2022				27,570,507,109	
13	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2020	1410501		879,062	1,239,917,830,062	1,294,3
			2021	1426901		918,307	1,310,333,176,607	1,406,3
			2022	1573100		1,213,861	1,909,524,739,100	1,819,9
14	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2020				12,464,000,000	
			2021				12,684,000,000	
			2022				6,551,000,000	
15	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	2020	14105		7,133,960	100,624,505,800	48,129,2
			2021	14269		12,591,751	179,671,695,019	60,130,8
			2022	15731		16,184,150	254,592,863,650	55,460,9
16	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	2020				18,222,000,000	
			2021				46,886,000,000	
			2022				38,750,000,000	
17	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	2020				3,432,687,573	
			2021				1,492,512,332	
			2022				728,485,670	
18	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	2020	14105		28,910	407,775,550	230,1
			2021	14278		30,663	437,806,314	239,3
			2022	15592		41,487	646,865,304	209,9
19	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	2020	7000		1,428,427	9,998,989,000	2,053,3
			2021	7000		92,800	649,600,000	592,5
			2022	6400		939,752	6,014,412,800	64,943,1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	MDKI	Emdeki Utama Tbk	2020			40,000,000,000	
			2021			172,000,000,000	
			2022			635,000,000,000	
21	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	2020			30,891,078,000	
			2021			38,937,027,000	
			2022			29,473,876,000	
22	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	2020			22,322,574,250	
			2021			24,912,546,962	
			2022			38,564,446,417	
23	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	2020			6,766,226,000	
			2021			7,923,000,000	
			2022			8,417,530,000	
24	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	2020			2,024,834,000	
			2021			3,128,112,000	
			2022			2,476,106,000	
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2020			1,451,214,000	
			2021			1,089,862,000	
			2022			881,936,000	
26	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	2020			115,120,192	
			2021			58,279,929	
			2022			92,173,703	
27	SPMA	Suparma Tbk	2020			917,326,109	
			2021			4,682,381,683	
			2022			1,353,749,096	
28	TALF	Tunas Alfin Tbk	2020			1,054,941,449	
			2021			894,413,750	
			2022			534,489,496	
29	TRST	Trias Sentosa Tbk	2020			3,796,493,902	
			2021			2,752,387,614	
			2022			11,574,000,000	
30	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	2020	14105	16,098,309	227,066,648,445	36,273,9
			2021	14269	10,677,554	152,358,018,026	37,989,7
			2022	15731	12,428,230	195,508,486,130	38,357,0

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2 TABULASI *INTANGIBLE ASSET*

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	nilai rupiah	Intangible Asset dlm dollar	Intangible Asset	total aset dlm dollar
1	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	2020			262,799,000,000	
			2021			96,715,000,000	
			2022			120,734,000,000	
2	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	2020			342,458,000	
			2021			330,392,000	
			2022			346,563,000	
3	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	2020			32,655,084	
			2021			497,298,735	
			2022			318,591,875	
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk	2020			68,336,044,000	
			2021			68,336,000,000	
			2022			68,336,000,000	
5	BRPT	Barito Pasific Tbk	2020	13877	1,628,972	22,605,244,444	7,683,159
			2021	13877	1,572,559	21,822,401,243	9,241,551
			2022	13877	1,439,632	19,977,773,264	9,248,254
6	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	2020			9,141,725,814	
			2021			8,230,712,896	
			2022			7,389,816,682	
7	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	2020			82,007,665,609	
			2021			71,584,629,965	
			2022			80,333,169,133	
8	EKAD	Ekadharma International Tbk	2020			912,760,500	
			2021			608,507,000	
			2022			511,213,187	
9	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	2020			3,299,262,800	
			2021			3,319,000,000	
			2022			4,826,000,000	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	IFSH	Ifshdeco Tbk	2020			766,356,365	
			2021			766,356,365	
			2022			867,750,000	
11	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	2020			3,729,320,430	
			2021			3,414,357,132	
			2022			2,392,081,682	
12	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	2020			2,432,640,000	
			2021			2,432,640,000	
			2022			2,432,640,000	
13	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2020	14105	125,182	1,765,692,110	8,496,277
			2021	14269	35,369	504,680,261	8,978,449
			2022	15731	30,548	480,550,588	9,640,721
14	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	2020			6,143,000,000	
			2021			5,705,000,000	
			2022			7,311,000,000	
15	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	2020	14105	2,483,228	35,025,930,940	280,515,339
			2021	14269	2,464,622	35,167,691,318	299,122,566
			2022	15731	2,184,189	34,359,477,159	280,534,499
16	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	2020			20,601,000,000	
			2021			13,922,000,000	
			2022			8,347,000,000	
17	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	2020			1,118,535,289	
			2021			1,052,739,097	
			2022			986,942,905	
18	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	2020	14105	2,785	39,282,425	3,486,349
			2021	14278	3,326	47,488,628	3,773,676
			2022	15592	2,811	43,829,112	3,162,434
19	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	2020	7,000	324,918,804	2,274,431,628,000	929,606,638
			2021	7,000	324,918,804	2,274,431,628,000	1,278,592,659
			2022	6,400	324,918,804	2,079,480,345,600	3,876,665,739
20	MDKI	Emdeki Utama Tbk	2020			28,580,000,000	
			2021			28,580,000,000	
			2022			28,580,000,000	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	2020			28,145,443,000	
			2021			26,269,336,000	
			2022			24,400,302,000	
22	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	2020			34,500,000,000	
			2021			34,500,000,000	
			2022			34,500,000,000	
23	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	2020			241,077,027,000	
			2021			204,077,132,000	
			2022			20,186,318,000	
24	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	2020			331,808,000,000	
			2021			331,808,000,000	
			2022			331,808,000,000	
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2020			3,961,695,000,000	
			2021			3,817,309,000,000	
			2022			3,853,494,000,000	
26	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	2020			3,919,395,900	
			2021			3,254,355,108	
			2022			2,374,455,790	
27	SPMA	Suparma Tbk	2020			11,445,287,182	
			2021			29,763,523,466	
			2022			39,546,852,034	
28	TALF	Tunas Alfin Tbk	2020			473,056,095	
			2021			491,820,763	
			2022			459,955,636	
29	TRST	Trias Sentosa Tbk	2020			23,021,210,549	
			2021			1,867,232,343	
			2022			1,939,000,000	
30	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	2020	14105	6,797,031	95,872,122,255	242,256,371
			2021	14269	6,736,200	96,118,837,800	292,723,782
			2022	15731	7,019,709	110,427,042,279	317,577,672

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3 TABULASI *TUNNELING INCENTIVE*

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Jumlah Kepemilikan saham beredar	Jumlah Saham Beredar	Tun Inc
1	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	2020	1,243,226,000	2,456,998,740	0.50
			2021	1,243,226,000	3,066,660,000	0.40
			2022	1,243,226,000	3,066,660,000	0.40
2	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	2020	218,315,781	612,248,000	0.35
			2021	218,315,781	612,248,000	0.35
			2022	218,315,781	612,248,000	0.35
3	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	2020	855,877,869	1,100,000,000	0.77
			2021	905,285,892	1,316,856,309	0.68
			2022	905,285,892	1,316,856,309	0.68
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk	2020	15,619,999,999	24,030,764,725	0.65
			2021	15,619,999,999	24,030,764,725	0.65
			2022	15,619,999,999	24,030,764,725	0.65
5	BRPT	Barito Pasific Tbk	2020	67,405,735,970	93,388,796,190	0.72
			2021	66,415,914,470	93,747,018,044	0.71
			2022	66,702,298,673	93,747,218,044	0.71
6	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	2020	575,000,000	720,000,000	0.79
			2021	575,000,000	720,000,000	0.79
			2022	575,000,000	720,000,000	0.79
7	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	2020	2,459,470,298	3,960,361,250	0.62
			2021	2,401,345,958	3,960,361,250	0.60
			2022	2,401,446,858	3,960,361,250	0.60
8	EKAD	Ekadharma International Tbk	2020	555,758,520	698,775,000	0.79
			2021	562,528,120	698,775,000	0.80
			2022	2,845,942,000	3,493,875,000	0.81
9	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	2020	1,368,663,916	2,477,888,787	0.55
			2021	1,368,663,916	2,477,888,787	0.55
			2022	1,368,663,916	2,477,888,787	0.55



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	IFSH	Ifishdeco Tbk	2020	867,000,000	2,125,000,000	0.
			2021	867,000,000	2,125,000,000	0.
			2022	867,000,000	2,125,000,000	0.
11	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	2020	772,112,420	972,204,500	0.
			2021	772,112,420	972,204,500	0.
			2022	772,112,420	972,204,500	0.
12	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	2020	18,439,751,500	98,060,618,500	0.
			2021	18,439,751,500	98,060,618,500	0.
			2022	18,439,751,500	98,060,618,500	0.
13	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2020	2,913,477,898	5,470,982,941	0.
			2021	2,913,477,898	5,470,982,941	0.
			2022	2,913,477,898	5,470,982,941	0.
14	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2020	1,877,480,863	3,681,231,699	0.
			2021	1,877,480,863	3,681,231,699	0.
			2022	1,877,480,863	3,681,231,699	0.
15	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	2020	1,903,153,710	6,443,379,509	0.
			2021	1,903,153,710	6,443,379,509	0.
			2022	1,903,153,710	6,443,379,509	0.
16	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	2020	4,020,063,930	7,185,992,035	0.
			2021	4,020,063,930	7,185,992,035	0.
			2022	4,020,063,930	7,185,992,035	0.
17	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	2020	317,691,000	405,000,000	0.
			2021	317,891,800	405,000,000	0.
			2022	317,891,800	405,000,000	0.
18	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	2020	15,477,117,519	18,346,396,900	0.
			2021	15,477,117,519	18,346,396,900	0.
			2022	15,477,117,519	18,346,396,900	0.
19	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	2020	4,189,971,184	21,897,591,650	0.
			2021	4,189,971,184	22,904,850,815	0.
			2022	4,423,174,297	24,110,850,771	0.
20	MDKI	Emdeki Utama Tbk	2020	1,648,261,600	2,098,843,280	0.
			2021	1,646,561,600	2,530,150,002	0.
			2022	1,646,561,600	2,530,150,002	0.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	2020	1,400,000,000	1,875,000,000	0.
			2021	1,400,000,000	1,875,000,000	0.
			2022	1,400,000,000	1,875,000,000	0.
22	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	2020	3,806,250,000	5,125,000,000	0.
			2021	3,806,250,000	5,125,000,000	0.
			2022	3,806,250,000	5,125,000,000	0.
23	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	2020	7,499,999,999	20,067,465,664	0.
			2021	7,499,999,999	20,067,465,664	0.
			2022	7,499,999,999	20,067,465,664	0.
24	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	2020	7,533,148,888	7,662,900,000	0.
			2021	7,533,148,888	9,019,381,973	0.
			2022	7,533,148,888	9,019,381,973	0.
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2020	3,025,405,999	5,931,520,000	0.
			2021	3,025,405,999	5,931,520,000	0.
			2022	3,457,023,004	6,751,540,089	0.
26	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	2020	2,722,500,000	3,400,000,005	0.
			2021	2,722,500,000	3,401,381,246	0.
			2022	2,836,915,600	3,418,085,290	0.
27	SPMA	Suparma Tbk	2020	687,524,300	2,114,570,958	0.
			2021	878,725,184	2,791,233,198	0.
			2022	992,959,457	3,154,092,216	0.
28	TALF	Tunas Alfin Tbk	2020	1,192,998,900	1,353,435,000	0.
			2021	1,192,998,900	1,353,435,000	0.
			2022	1,192,998,900	1,353,435,000	0.
29	TRST	Trias Sentosa Tbk	2020	746,883,500	2,808,000,000	0.
			2021	746,883,500	2,808,000,000	0.
			2022	746,883,500	2,808,000,000	0.
30	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	2020	139,351,604	383,331,363	0.
			2021	139,351,604	383,331,363	0.
			2022	139,351,604	383,331,363	0.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4 TABULASI TAX AVOIDANCE

10	IFSH	Ifishdeco Tbk	2020			21,362,238,116	
			2021			33,692,426,453	
			2022			10,240,730,451	
11	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	2020			18,889,933,731	
			2021			28,512,723,615	
			2022			50,645,972,528	
12	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	2020			5,908,804,480	
			2021			86,782,389,000	
			2022			126,665,980,000	
13	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	2020			152,884,885,000	38,26
			2021	14105	51,385	152,884,885,000	38,26
			2022	14269	93,167	152,884,885,000	38,26
14	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2020			15,229,399,923	66,73
			2021	15731	196,478	3,890,795,318	1,04
			2022			3,890,795,318	1,04
15	SARF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	2020			367,228,000,000	
			2021			455,237,660,460	
			2022			330,363,990,000	
16	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2020			31,803,121,805	12,42
			2021	14105	2,254,741	411,848,000	13,51
			2022	14269	3,382,359	48,262,880,571	5,03
17	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	2020			28,348,484,000	
			2021	15731	1,805,124	28,348,484,000	
			2022			28,348,484,000	
18	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	2020			263,408,000,000	
			2021			493,380,000,000	
			2022			18,969,593,898	
19	SSPB	Steel Plus Dahgan Indonesia Tbk	2020			1,133,316,000,000	
			2021			1,231,029,000,000	
			2022			1,035,768,000,000	
20	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	2020	14105	9,079	7,211,190,230	7,21
			2021	14278	14,785	361,360,122	21,26
			2022	15592	23,176	15,488,989,971	56,26
21	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2020			250,920,187,000	56,71
			2021	7,000	35,845,741	145,849,323,000	89,94
			2022	7,000	25,011,195	28,900,978,404	
22	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	2020	6,400	12,266,679	45,837,803,534	
			2021			10,830,000,000	
			2022			57,189,057,225	
23	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	2020			6,667,758,094	
			2021			10,449,158,148	
			2022			14,077,514,071	
24	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	2020			9,445,689,085	
			2021			25,918,029,281	
			2022			57,881,000,000	
25	SPMA	Suparma Tbk	2020	14105	3,299,188	46,535,046,740	38,26
			2021	14269	17,139,673	244,565,994,037	73,53
			2022	15731	15,887,226	249,921,952,206	48,73
26	MDKI	Emdeki Utama Tbk	2020			10,830,000,000	
			2021			10,830,000,000	
			2022			12,830,000,000	
27	TALF	Tunas Alfin Tbk	2020			6,667,758,094	
			2021			10,449,158,148	
			2022			14,077,514,071	
28	TRST	Trias Sentosa Tbk	2020			9,445,689,085	
			2021			25,918,029,281	
			2022			57,881,000,000	
29	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	2020	14105	3,299,188	46,535,046,740	38,26
			2021	14269	17,139,673	244,565,994,037	73,53
			2022	15731	15,887,226	249,921,952,206	48,73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5 TABULASI PROFITABILITAS

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	nilai rupiah	laba sebelum pajak dlm dollar	Laba Sebelum Pajak	total aset dollar
1	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	2020			96,179,000,000	
			2021			275,898,000,000	
			2022			138,850,000,000	
2	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	2020			40,676,936,000	
			2021			221,678,190,000	
			2022			290,817,325,000	
3	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	2020			83,963,236,519	
			2021			129,768,148,235	
			2022			84,844,590,413	
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk	2020			1,641,178,012,000	
			2021			3,043,509,000,000	
			2022			5,214,771,000,000	
5	BRPT	Barito Pasific Tbk	2020	13877	244,472	3,392,537,944	7,683,
			2021	13877	481,320	6,679,277,640	9,241,
			2022	13877	155,423	2,156,804,971	9,248,
6	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	2020			4,697,219,006	
			2021			12,564,074,567	
			2022			42,166,915,057	
7	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	2020			841,881,871,416	
			2021			669,312,473,099	
			2022			834,992,881,797	
8	EKAD	Ekadharma International Tbk	2020			123,522,654,770	
			2021			137,720,156,180	
			2022			97,911,441,932	
9	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	2020			362,806,757,676	
			2021			836,865,000,000	
			2022			168,600,000,000	



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	IFSH	Ifishdeco Tbk	2020			43,709,603,309	
			2021			204,988,955,836	
			2022			243,411,687,527	
11	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	2020			83,166,786,329	
			2021			135,948,996,651	
			2022			133,379,287,740	
12	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	2020			38,393,758,749	
			2021			13,788,739,152	
			2022			31,504,050,176	
13	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2020	14105	383,437	5,408,378,885	8,496,
			2021	14269	662,635	9,455,138,815	8,978,
			2022	15731	1,047,499	16,478,206,769	9,640,
14	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2020			2,148,328,000,000	
			2021			2,234,002,000,000	
			2022			2,289,309,000,000	
15	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	2020	14105	12,449,338	175,597,912,490	280,515,
			2021	14269	13,515,364	192,850,728,916	299,122,
			2022	15731	5,031,072	79,143,793,632	280,534,
16	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	2020			155,068,000,000	
			2021			659,402,000,000	
			2022			393,231,000,000	
17	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	2020			82,952,707,385	
			2021			98,670,516,829	
			2022			108,084,354,815	
18	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	2020	14105	6,425	90,624,625	3,486,
			2021	14278	76,854	1,097,321,412	3,773,
			2022	15592	212,252	3,309,433,184	3,162,
19	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	2020	7000	56,204,449	961,152,282,349	929,606,
			2021	7000	56,718,350	945,154,584,400	1,278,592,
			2022	6400	89,940,056	1,089,084,138,104	3,876,665,
20	MDKI	Emdeki Utama Tbk	2020			50,096,000,000	
			2021			47,045,000,000	
			2022			49,055,000,000	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	2020			489,217,622,000	
			2021			525,914,220,000	
			2022			453,472,989,000	
22	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	2020			150,386,933,246	
			2021			218,507,276,809	
			2022			441,547,410,617	
23	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	2020			36,467,602,000	
			2021			68,354,164,000	
			2022			115,267,044,000	
24	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	2020			977,898,000,000	
			2021			1,088,306,000,000	
			2022			1,169,870,000,000	
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2020			3,488,650,000,000	
			2021			3,470,137,000,000	
			2022			3,298,835,000,000	
26	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	2020			62,716,497,952	
			2021			139,216,912,353	
			2022			102,140,064,662	
27	SPMA	Suparma Tbk	2020			195,503,438,222	
			2021			377,509,626,634	
			2022			431,445,937,156	
28	TALF	Tunas Alfin Tbk	2020			28,621,059,866	
			2021			31,098,991,418	
			2022			59,508,181,386	
29	TRST	Trias Sentosa Tbk	2020			46,317,333,298	
			2021			218,345,343,985	
			2022			167,990,000,000	
30	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	2020	14105	38,269,549	539,791,988,645	242,256,
			2021	14269	73,532,108	1,049,229,649,052	292,723,
			2022	15731	48,738,452	766,704,588,412	317,577,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6 TABULASI DATA GABUNGAN

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Tax Avoidance	Transfer Pricing	Intangible Asset	Tunneling Incentive	Profitabilitas
	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	2020	0.190498965	0.098007588	0.036902415	0.505993747	0.01350552
			2021	0.068242611	0.253226894	0.011845652	0.405400664	0.03379198
			2022	0.284371624	0.253085993	0.015012953	0.405400664	0.01726562
	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	2020	0.235877697	0.2954051	0.00012951	0.356580636	0.01538306
			2021	0.24893199	0.040728748	9.90461E-05	0.356580636	0.06645546
			2022	0.266574713	0.247636718	9.6521E-05	0.356580636	0.08099532
	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	2020	0.297301393	0.018745805	0.0000342	0.77807079	0.08805313
			2021	0.230524811	0.004152995	0.000410716	0.687459889	0.10717470
			2022	0.494738181	0.013670256	0.000203079	0.687459889	0.05408223
	ANTM	Aneka Tambang Tbk	2020	0.204359851	0.025122746	0.002153706	0.650000122	0.05172402
			2021	0.359083216	0.360244281	0.002076063	0.650000122	0.09246247
			2022	0.305053664	0.579569284	0.002031556	0.650000122	0.1550295
	BRPT	Barito Pasific Tbk	2020	0.609828528	0.022635078	0.21201852	0.721775403	0.03181920
			2021	0.327975152	0.031057513	0.170161805	0.708458955	0.05208216
			2022	1.061606069	0.054010862	0.155665275	0.711512299	0.01680565
6	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	2020	0.01599159	0.001639197	0.03891669	0.798611111	0.01999624
			2021	0.073537825	0.001918173	0.030408715	0.798611111	0.04641850
			2022	0.071488134	0.000853534	0.021447547	0.798611111	0.12238150
7	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	2020	0.718278535	0.258517325	0.019833524	0.621021706	0.20360882
			2021	1.037719573	0.52970112	0.016625348	0.606345181	0.15544611
			2022	0.769933849	0.901018933	0.015407753	0.606370658	0.16015008
8	EKAD	Ekadharma International Tbk	2020	0.18421273	0.006620213	0.000843602	0.795332575	0.11416354
			2021	0.273081984	0.008174691	0.000522071	0.805020386	0.11815744
			2022	0.295364405	0.002649307	0.000418584	0.814551751	0.08017038
9	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	2020	0.214089583	0.153868856	0.000286567	0.552350825	0.03151266
			2021	0.252420641	0.243552689	0.000249507	0.552350825	0.0629116
			2022	0.826601423	0.279623614	0.000374752	0.552350825	0.01309225
10	IFSH	Ifishdeco Tbk	2020	0.488731	0.018743206	0.000675484	0.408	0.03852666
			2021	0.164362155	0.037320399	0.000758955	0.408	0.20300921
			2022	0.042071646	0.055957408	0.000795224	0.408	0.22306752

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	2020	0.227133145	0.002302787	0.005600729	0.794187252	0.12490066
			2021	0.209731034	0.001208328	0.004218529	0.794187252	0.16796858
			2022	0.379713922	0.001597322	0.002769772	0.794187252	0.15443878
12	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	2020	0.15390013	0.138554801	0.005468256	0.188044414	0.08630413
			2021	0.854493437	0.221087948	0.004763357	0.188044414	0.02699975
			2022	0.116333326	0.252542554	0.004904412	0.188044414	0.06351488
13	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2020	0.134011585	0.679146422	0.014733747	0.532532806	0.04513000
			2021	0.140600783	0.652977449	0.003939324	0.532532806	0.07380286
			2022	0.187568675	0.666983346	0.003168643	0.532532806	0.10865359
14	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	2020	0.144937831	0.004822313	0.000224651	0.510014315	0.07856477
			2021	0.18449894	0.004903371	0.00021828	0.510014315	0.08547567
			2022	0.144302058	0.002470517	0.000284406	0.510014315	0.08905679
15	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	2020	0.181113325	0.148225188	0.008852379	0.295365764	0.0443802
			2021	0.250260296	0.209405705	0.008239505	0.295365764	0.04518336
			2022	0.358795104	0.291811421	0.007785812	0.295365764	0.0179338
16	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	2020	0.127640777	0.021480634	0.003390216	0.559430613	0.02551885
			2021	0.07248689	0.045985422	0.001961585	0.559430613	0.09290856
			2022	0.268018035	0.033409176	0.00112707	0.559430613	0.05309676
17	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	2020	0.240734676	0.010631837	0.000897912	0.784422222	0.06659085
			2021	0.239936883	0.004156016	0.000780541	0.784918025	0.07315808
			2022	0.342596171	0.002188993	0.00076554	0.784918025	0.0838375
18	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	2020	1.41307393	0.125612093	0.00079883	0.843605292	0.00184290
			2021	0.192377755	0.128085917	0.000881369	0.843605292	0.02036581
			2022	0.109190962	0.197612663	0.000888872	0.843605292	0.06711665
19	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	2020	0.637774084	0.695648723	0.349522896	0.191343927	0.06046046
			2021	0.440971837	0.1566176	0.254122219	0.182929425	0.04435998
			2022	0.136387273	0.014470387	0.083813985	0.183451606	0.01331878
20	MDKI	Emdeki Utama Tbk	2020	0.126636857	0.614725	0.029352439	0.785319045	0.05144995
			2021	0.232755872	0.167912791	0.02900345	0.650776278	0.04774203
			2022	0.261543166	0.078601575	0.027324991	0.650776278	0.04690088

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	2020	0.177330468	0.11660223	0.011624099	0.746666667	0.20204741
			2021	0.239915897	0.119958836	0.009377793	0.746666667	0.18774691
			2022	0.337148709	0.086940964	0.008025456	0.746666667	0.1491509
22	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	2020	0.103796701	0.039385132	0.025706529	0.742682927	0.11205582
			2021	0.31682329	0.0494715	0.019567542	0.742682927	0.12393189
			2022	0.351576408	0.064167122	0.011137002	0.742682927	0.14253665
23	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	2020	0.00997957	0.015028638	0.042020159	0.373739272	0.00635636
			2021	0.006025207	0.016716873	0.035078387	0.373739272	0.01174925
			2022	0.00456585	0.03808037	0.003873605	0.373739272	0.02211889
24	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	2020	0.08681478	0.86622358	0.015999904	0.983067623	0.04715460
			2021	0.243869831	0.953680471	0.015438879	0.835217858	0.05063839
			2022	0.235162027	0.908179834	0.015520633	0.835217858	0.05472177
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	2020	0.342629957	0.251194426	0.050786896	0.51005577	0.04472270
			2021	0.354777636	0.197695486	0.049896699	0.51005577	0.04535875
			2022	0.313978723	0.159732297	0.046450017	0.51203473	0.03976415
26	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	2020	0.114990951	0.000255826	0.002343413	0.800735293	0.03749830
			2021	0.111257811	0.000109967	0.001702138	0.800410128	0.0728151
			2022	0.448887734	0.000190318	0.001172919	0.829972151	0.05045451
27	SPMA	Suparna Tbk	2020	0.11206953	0.0064743	0.004941695	0.325136547	0.08441189
			2021	0.121421707	0.022106657	0.01083826	0.314816112	0.13746851
			2022	0.123744489	0.0064204	0.012208714	0.314816242	0.13319391
28	TALF	Tunas Alfin Tbk	2020	0.232966848	0.005005225	0.000320831	0.881460063	0.01941110
			2021	0.335996689	0.004098263	0.000313276	0.881460063	0.01980915
			2022	0.236564347	0.001910735	0.000255918	0.881460063	0.03311011
29	TRST	Trias Sentosa Tbk	2020	0.203934217	0.006851639	0.005450997	0.265984152	0.01096708
			2021	0.118702001	0.00371359	0.000403392	0.265984152	0.04717072
			2022	0.344550271	0.016801087	0.000335637	0.265984152	0.02907873
30	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	2020	0.086209221	0.443798021	0.028057182	0.363527792	0.1579712
			2021	0.233091006	0.281064165	0.023012138	0.363527792	0.25119963
			2022	0.325969032	0.324014001	0.022103912	0.363527792	0.1534693

LAMPIRAN 7 PENENTUAN SAMPEL

NO	Kode Perusahaan	Terdaftar di BEI			Annual Report			Perusahaan yang mengalami kerugian			(X1)	(X2)	(X3)	(Y)	(Z)	Keterangan
		2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022						
1	ADMG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
2	AGII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
3	AKPI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
4	ALDO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
5	ALKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	✓	Eliminasi
6	ALMI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	Eliminasi
7	ANTM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
8	APLI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
9	BAJA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
10	BRMS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	x	✓	✓	Eliminasi
11	BRNA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
12	BRPT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
13	BTON	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
14	CITA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
15	CTBN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
16	DKFT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	x	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
17	DPNS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	x	✓	Eliminasi
18	EKAD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
19	EPAC	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
20	ESIP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	Eliminasi
21	ESSA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
22	FASW	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
23	FPNI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	Eliminasi
24	GDST	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
25	GGRP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	x	✓	x	✓	✓	Eliminasi
26	IFSH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
27	IGAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
28	INAI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
29	INCF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
30	INCI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
31	INCO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	Eliminasi
32	INKP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
33	INRU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	x	✓	✓	Eliminasi
34	INTP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
35	IPOL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	ISSP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
37	JKSW	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
38	KBRI	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	Eliminasi
39	KDSI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
40	KRAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
41	LMSH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
42	MDKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
43	MDKI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
44	MOLI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✗	✓	✓	Eliminasi
45	NIKL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
46	PBID	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
47	PICO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
48	PSAB	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
49	PURE	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	Eliminasi
50	SAMF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
51	SMBR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
52	SMCB	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
53	SMGR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
54	SMKL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
55	SPMA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
56	SRSN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	Eliminasi
57	SWAT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
58	TALF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
59	TBMS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✗	✓	✓	Eliminasi
60	TDPM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✓	✓	✗	✓	✓	✓	Eliminasi
61	TINS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
62	TKIM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✗	✓	✓	Eliminasi
63	TPIA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
64	TRST	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
65	UNIC	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Sampel
66	WSBP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
67	WTON	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✗	✓	✓	Eliminasi
68	YPAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi
69	ZINC	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Eliminasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8 DESKRIPTIF DATA

	TAX_AVOID...	TRANSFER...	INTANGIBL...	TUNNELIN...	PROFITABIL...
Mean	0.282190	0.170872	0.023224	0.577988	0.076759
Median	0.234127	0.051741	0.004923	0.582888	0.057591
Maximum	1.413074	0.953680	0.349523	0.983068	0.251200
Minimum	0.004566	0.000110	3.42E-05	0.182929	0.001843
Std. Dev.	0.239387	0.239573	0.054724	0.215283	0.056667
Skewness	2.293424	1.785976	4.070251	-0.255585	0.994655
Kurtosis	9.339740	5.405798	20.58592	1.832794	3.298164
Jarque-Bera	229.6180	69.55016	1408.246	6.088742	15.17345
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.047626	0.000507
Sum	25.39712	15.37851	2.090173	52.01892	6.908303
Sum Sq. Dev.	5.100256	5.108177	0.266533	4.124854	0.285790
Observations	90	90	90	90	90

LAMPIRAN 9 COMMON EFFECT MODEL

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/13/24 Time: 23:09
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.234032	0.092479	2.530653	0.0133
X1	0.064525	0.100187	0.644044	0.5213
X2	0.327470	1.159940	0.282316	0.7784
X3	0.144145	0.132328	1.089299	0.2792
Z	0.388295	1.190935	0.326042	0.7452
TF_Z	-0.447578	0.677624	-0.660512	0.5108
IA_Z	0.228261	0.217849	1.047797	0.2978
TUN_Z	-2.143572	1.962029	-1.092528	0.2778
R-squared	0.073219	Mean dependent var	0.265913	
Adjusted R-squared	-0.005896	S.D. dependent var	0.244715	
S.E. of regression	0.245435	Akaike info criterion	0.113119	
Sum squared resid	4.939547	Schwarz criterion	0.335324	
Log likelihood	2.909650	Hannan-Quinn criter.	0.202725	
F-statistic	0.925474	Durbin-Watson stat	1.451646	
Prob(F-statistic)	0.491388			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10 FIXED EFFECT MODEL

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 10/14/24 Time: 21:35
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 30
Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.003750	0.008562	0.437936	0.6632
X1	-0.011312	0.004066	-2.782258	0.0075
X2	0.011033	0.005081	2.171627	0.0344
X3	-0.012468	0.014759	-0.844763	0.4020
Z	0.190743	0.067720	2.816626	0.0068
TF_Z	0.080620	0.027552	2.926103	0.0050
IA_Z	-0.076298	0.010889	-7.006872	0.0000
TUN_Z	0.056576	0.137036	0.412854	0.6814

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.878006	Mean dependent var	0.015710
Adjusted R-squared	0.795142	S.D. dependent var	0.015883
S.E. of regression	0.007189	Akaike info criterion	-6.739838
Sum squared resid	0.002739	Schwarz criterion	-5.712138
Log likelihood	340.2927	Hannan-Quinn criter.	-6.325409
F-statistic	10.59577	Durbin-Watson stat	3.224427
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN 11 RANDOM EFFECT MODEL

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 10/13/24 Time: 23:10
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 30
Total panel (balanced) observations: 90
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.241113	0.092451	2.607996	0.0108
X1	0.079328	0.088861	0.892724	0.3746
X2	0.268864	1.242920	0.216317	0.8293
X3	0.211196	0.136585	1.546268	0.1259
Z	0.603373	1.153823	0.522933	0.6024
TF_Z	-0.525658	0.599394	-0.876983	0.3831
IA_Z	0.424167	0.214907	1.973721	0.0518
TUN_Z	-3.617684	1.951938	-1.853381	0.0674

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.108359	0.2386
Idiosyncratic random	0.193583	0.7614

Weighted Statistics

R-squared	0.127769	Mean dependent var	0.190916
Adjusted R-squared	0.053310	S.D. dependent var	0.224819
S.E. of regression	0.218745	Sum squared resid	3.923636
F-statistic	1.715972	Durbin-Watson stat	1.621918
Prob(F-statistic)	0.116576		

Unweighted Statistics

R-squared	0.048680	Mean dependent var	0.265913
Sum squared resid	5.070336	Durbin-Watson stat	1.255107



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 12
UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.717628	(29,53)	0.0008
Cross-section Chi-square	81.997081	29	0.0000

LAMPIRAN 13
UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	29.701732	7	0.0001

LAMPIRAN 14
LANGRANGE MULTIPLIER

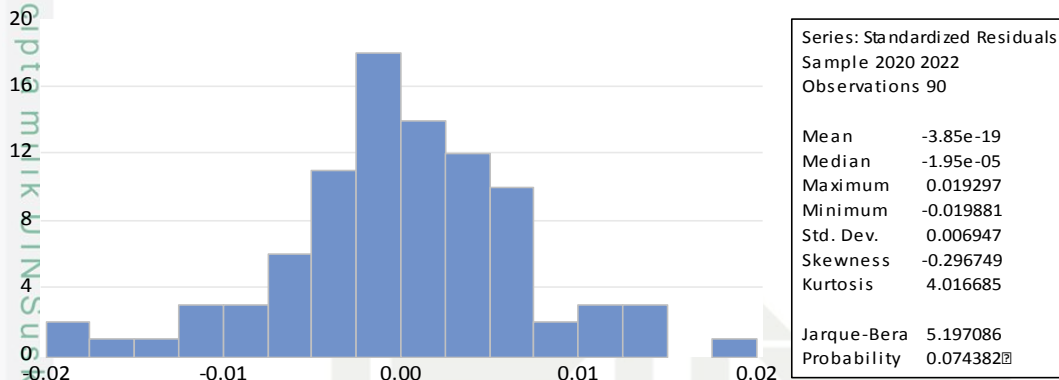
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.652048 (0.4194)	0.138604 (0.7097)	0.790652 (0.3739)
Honda	0.807495 (0.2097)	-0.372296 (0.6452)	0.307732 (0.3791)
King-Wu	0.807495 (0.2097)	-0.372296 (0.6452)	-0.154982 (0.5616)
Standardized Honda	1.334229 (0.0911)	0.018247 (0.4927)	-3.829988 (0.9999)
Standardized King-Wu	1.334229 (0.0911)	0.018247 (0.4927)	-2.506364 (0.9939)
Gourieroux, et al.	--	--	0.652048 (0.3901)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 15 UJI NORMALITAS



LAMPIRAN 16 UJI MULTIKOLINERITAS

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.008552	10.77777	NA
X1	0.010038	1.835953	1.693923
X2	1.345461	1.891597	1.851237
X3	0.017511	1.126446	2.189794
Z	1.418327	2.455113	2.379331
TF_Z	0.459174	1.849344	1.750118
IA_Z	0.047458	6.852902	6.776378
TUN_Z	3.849558	1.815770	1.755769

LAMPIRAN 17 UJI HETEROSKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.475005	Prob. F(7,82)	0.8501
Obs*R-squared	3.507217	Prob. Chi-Square(7)	0.8345
Scaled explained SS	7.213495	Prob. Chi-Square(7)	0.4070

LAMPIRAN 18 UJI AUTOKORELASI

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.144117	Prob. F(2,84)	0.8660
Obs*R-squared	0.307767	Prob. Chi-Square(2)	0.8574